

**IMPLEMENTASI SEAMEO REGIONAL OPEN LEARNING CENTER
(SEAMOLEC) DALAM PENGEMBANGAN SDM BERBASIS TIK DI
LINGKUNGAN BKKBN PROVINSI BANTEN 2020-2023**

SKRIPSI



**UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA**

Oleh:

SALSABILA PUTRI RAMANDA

20323274

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2024

**IMPLEMENTASI SEAMEO REGIONAL OPEN LEARNING CENTER
(SEAMOLEC) DALAM PENGEMBANGAN SDM BERBASIS TIK DI
LINGKUNGAN BKKBN PROVINSI BANTEN 2020-2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Hubungan Internasional
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia
Untuk memenuhi sebagian dari syarat guna memperoleh
Derajat Sarjana S1 Hubungan Internasional



Oleh:

SALSABILA PUTRI RAMANDA

20323274

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI SEAMEO REGIONAL OPEN LEARNING CENTER
(SEAMOLEC) DALAM PENGEMBANGAN SDM BERBASIS TIK DI
LINGKUNGAN BKKBN PROVINSI BANTEN 2020-2023**

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Prodi Hubungan Internasional
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia

Untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat dalam memperoleh
derajat Sarjana S1 Hubungan Internasional



Pada Tanggal

22 Februari 2024

Mengesahkan

Program Studi Hubungan Internasional
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia

Ketua Program Studi



Karina
Karina Ujumi Dewi, S.I.P., M.A.

Dewan Penguji

1. Masitoh Nur Rohma, S.Hub.Int., M.A.
2. Hadza Min Fadhli Robby, S.I.P., M.Sc.
3. Gustri Eni Putri, S.IP., M.A.

Tanda Tangan

Masitoh
Hadza
Gustri

PERNYATAAN INTEGRITAS AKADEMIK

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya ilmiah independen saya sendiri, dan bahwa semua materi dari karya orang lain (dalam buku, artikel, esai, disertasi, dan di internet) telah dinyatakan, serta kutipan dan parafrase diindikasikan dengan jelas.

Tidak ada materi selain yang digunakan selain yang termuat. Saya telah membaca dan memahami peraturan dan prosedur universitas terkait plagiarisme.

Memberikan pernyataan yang tidak benar dianggap sebagai pelanggaran integritas akademik.

Yogyakarta, 16 Februari 2024.

A 10,000 Indonesian Rupiah banknote is shown with a handwritten signature in black ink over it. The signature appears to be 'Salsabila Putri Ramanda'. The banknote features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SATU PULUH RIBU RUPIAH' and '10000'.

Salsabila Putri Ramanda

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN INTEGRITAS AKADEMIK.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR SINGKATAN.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Cakupan penelitian	7
1.5 Tinjauan Pustaka.....	8
1.6 Kerangka Pemikiran.....	11
1.7 Argumen Sementara.....	15
1.8 Metode Penelitian	15
1.8.1 Jenis Penelitian.....	15
1.8.2 Subjek dan Objek Penelitian.....	16
1.8.3 Metode Pengumpulan Data.....	16
1.8.4 Proses Penelitian.....	16
1.9 Sistematika Pembahasan	16
BAB 2	18
ISU SUMBER DAYA MANUSIA DI LINGKUNGAN BKKBN PROVINSI BANTEN DAN SEAMOLEC.....	18
2.1. Isu Sumber Daya Manusia di Lingkungan BKKBN Provinsi Banten.....	18
2.2. Southeast Asian Minister of Education Organization Regional Open Learning Center (SEAMEO SEAMOLEC)	25
2.2.1 Kegiatan SEAMOLEC di BKKBN Banten Tahun 2020-2023.....	34
BAB 3	37
PERAN SEAMOLEC DALAM PENINGKATAN KUALITAS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI SDM BKKBN BANTEN	37
3.1 Management Approach.....	37
3.1.1 Monitoring	37
3.1.2 Capacity Building.....	39
3.1.3 Problem Solving.....	48
3.2 Normative Approach.....	49
3.3 Dampak Peran SEAMOLEC pada Peningkatan TIK SDM di Lingkungan BKKBN Banten.....	50

BAB 4	51
PENUTUP.....	51
4.1. Kesimpulan.....	51
4.2 Rekomendasi.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR TABEL

Table 1. Tiga Pendekatan Implementasi Peran Organisasi Internasional	12
Table 2. Kegiatan-Kegiatan SEAMOLEC dan Perwakilan BKKBN Provinsi Banten	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur BKKBN Banten	18
Gambar 2. Website E-Learning.....	30
Gambar 3. Website Common ASEAN Tourism Curriculum (CATC)	30
Gambar 4. SIERRA SEAMOLEC	31
Gambar 5. Launching aplikasi cegah stunting (sicanting).....	32
Gambar 6. Platform Sumber Belajar Seamolec	33
Gambar 7. Artificial Intelligence	34

DAFTAR SINGKATAN

AI	: Artificial Intelligence
AR/VR	: Augmented Reality/Virtual Reality
ASFR	: Age Specific Fertility Rate
BKKBN	: Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional
iBangga	: Indeks Pembangunan Keluarga
ICT	: Information and Communication Technology
IGO	: Intergovernmental organizations
KBKR	: Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi
LMS	: Learning Management System
mCPR	: Modern Contraceptive Prevalance Rate
MOOC	: Massive Open Online Course
MUKP	: Meningkatkan Usia Kawin Pertama
SDM	: Sumber Daya Manusia
SEAMEO	: Southeast Asian Minister of Education Organization
SEAMOLEC	: Southeast Asian Minister of Education Organization Regional Open Learning Center
SIERRA	: SEAMOLEC Innovative Educational Resources for Remote Area
TFR	: Total Fertility Rate
UPPKA	: Usaha Peningkatan Keluarga Aseptor

ABSTRAK

Peningkatan penggunaan teknologi pada masa globalisasi harus diimbangi dengan kemampuan penggunaannya, BKKBN ingin beradaptasi dengan pergerakan zaman dan penyebaran informasi yang cenderung dinamis. BKKBN ingin meningkatkan pelayanannya Dalam mengedukasi masyarakat dengan cara-cara yang lebih inovatif dan memodifikasi cara-cara yang konvensional. Diperlukan peranan pihak lain seperti organisasi internasional dengan tujuan dapat membantu meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia dengan bantuan SEAMOLEC serta fokusnya pada bidang pendidikan terbuka dan jarak jauh inilah dapat membantu BKKBN Provinsi Banten meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) untuk berinovasi melalui media informasi dan komunikasi digital dalam pelaksanaan program-programnya. Digunakan dua dari tiga pendekatan dalam teori implementasi organisasi internasional yang ditulis oleh Jutta Joachim, Bob Reinaldi dan Bertjan Verbeek sebagai landasan dalam meneliti SEAMOLEC yaitu pendekatan managerial dan pendekatan normatif. Penulis menemukan bahwa adanya peningkatan kemampuan pada sumber daya manusia yakni tenaga kerja dalam hal teknologi, informasi, dan komunikasi. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase paparan dalam memperoleh, mendengar, dan melihat pesan atau informasi program bangga kencana melalui petugas dan media di BKKBN Provinsi Banten.

Kata-kata kunci: SEAMOLEC, TIK, SDM BKKBN Banten, Pendekatan Managerial, Pendekatan Normatif.

ABSTRACT

The increasing of the use of technology in the globalization period must be balanced with the ability to utilize it, BKKBN aims to adapt to the movement of the times and the dissemination of information that tends to be dynamic. BKKBN wants to improve its services in educating the public in more innovative ways and modify conventional methods. The involvement of other parties is necessary, such as international organizations with the goal of assisting in improving human resources capabilities with the assistance of SEAMOLEC, and its focus on the field of open and distance education can help BKKBN Banten Province improve the quality of human resources (HR) to innovate through digital information and communication media in the implementation of its programs. Two of the three approaches in international organisation implementation theory written by Jutta Joachim, Bob Reinaldi and Bertjan Verbeek were used as the basis for researching SEAMOLEC, namely the management approach and the normative approach. This is evidenced by an increase in the percentage of exposure in obtaining, hearing, and seeing messages or information on the bangga kencana programme through officers and media at BKKBN Banten Province.

Keywords: SEAMOLEC, ICT, HR of BKKBN Banten, Management Approach, Normative Approach

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara merupakan aktor yang paling penting dalam hubungan internasional, suatu negara dianggap sebagai sebuah entitas yang terdiri dari beberapa populasi penduduk yang diatur dan dikendalikan oleh suatu pemerintah (Goldstein and Pevehouse 2014, 15). Namun tetap saja negara tidak bisa bekerja sendiri dan memerlukan aktor lain untuk memenuhi kebutuhannya, yakni dengan bersekutu dan melakukan kerja sama. Menurut syahrul dkk (2017) adanya aktor non negara dapat melengkapi dan dapat membantu kinerja negara tersebut. Terdapat beberapa tipe dari aktor non negara yaitu *intergovernmental organizations*, *nongovernmental Organizations*, *multinational Corporations* dan lainnya (Goldstein and Pevehouse 2014, 16). Salah satu aktor non negara dalam hal ini organisasi internasional antar pemerintah atau IGOs yang memfasilitasi kerja sama antar negara-negara dalam melaksanakan tugas yang melampaui batas nasional (Goldstein and Pevehouse 2014, 16).

SEAMEO merupakan *intergovernmental organization* yang didirikan pada 30 November 1965 di Bangkok Thailand oleh antar pemerintah regional negara-negara Asia Tenggara yang bekerja sama di bidang pendidikan, ilmu pengetahuan, dan budaya. SEAMEO beranggotakan 11 menteri pendidikan negara-negara kawasan Asia Tenggara yaitu Brunei Darussalam, Kamboja, Indonesia, Laos, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand, Timor Leste, Vietnam, para menteri dari 11 negara disebut sebagai SEAMEO *Council* yang merupakan suatu badan dan menentukan arah kebijakan SEAMEO. SEAMOLEC (*Southeast Asian*

Minister of Education Organization Regional Open Learning Center) merupakan salah satu pusat yang dibentuk di bawah payung SEAMEO yang memiliki fokus terhadap pendidikan terbuka dan jarak jauh atau PTJJ.

Pada hasil analisis kebutuhan diklat atau rangkaian proses dalam peningkatan keterampilan dan pengetahuan pegawai untuk mencapai tujuan organisasi yang dilakukan di BKKBN Banten pada tiga puluh dua orang tenaga kerja, ditemukan bahwa adanya pelatihan dapat meningkatkan kompetensi teknis jabatan dan pelatihan dapat memberikan kontribusi dalam penyelarasan tugas pokok dan fungsi jabatan (Latbang BKKBN Banten 2020)

Di era industri 4.0 BKKBN Banten menyadari bahwa harus ada pembelajaran pada organisasi untuk beradaptasi sehingga timbul inovasi-inovasi baru dengan melakukan kemitraan strategis (Latbang BKKBN Banten, 2020). Hingga saat ini dari ke tiga puluh empat Perwakilan BKKBN Provinsi di Indonesia baru BKKBN Banten yang bekerja sama dengan SEAMOLEC, hadirnya SEAMOLEC serta fokusnya pada bidang pendidikan terbuka dan jarak jauh inilah dapat membantu BKKBN Provinsi Banten meningkatkan kualitas SDM untuk berinovasi melalui media informasi dan komunikasi digital agar mempermudah penyebaran proses *transfer of knowledge*, karena dalam pengaplikasiannya program-program yang ada pada SDM terdapat beberapa kekurangan terlebih mengenai penginformasian, koordinasi, fasilitasi dan kebutuhan lain dalam penggunaan media teknologi informasi dan komunikasi digital pada sumber daya manusia.

Melihat adanya manfaat dan efisiensi dari teknologi, membuat BKKBN ingin terus dapat beradaptasi dengan pergerakan zaman dan penyebaran informasi

yang cenderung dinamis. BKKBN tentu ingin meningkatkan pelayanannya Dalam mengedukasi masyarakat dengan cara-cara yang lebih inovatif dan memodifikasi cara-cara yang konvensional, sehingga BKKBN menggandeng SEAMOLEC untuk membantu membentuk SDMnya melalui pengembangan SDM karena adanya kebutuhan bagi para pegawai BKKBN Banten dalam melakukan program-program agar dampaknya terasa pada masyarakat.

SDM merupakan kunci keberhasilan dalam kinerja suatu program, yang dapat dipengaruhi oleh pendidikan, pelatihan dan pengalaman (Kementerian Keuangan Republik Indonesia 2013). Tentu terdapat korelasi antara SDM dengan suatu program, SDM yang berkualitas dapat memberikan kontribusi positif, seperti pemahaman terhadap tujuan dan target program, keterampilan dan keahlian dalam melaksanakan tugas, kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan, serta kemampuan untuk mengatasi tantangan dan masalah yang muncul selama pelaksanaan program.

Upaya seperti program-program pembinaan dan pemberdayaan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang tersedia sangat penting. Dengan demikian, tumbuh keinginan untuk memiliki kemampuan bersaing yang tinggi dan menciptakan inovasi. Inovasi yang tercipta nantinya akan membantu mengatasi permasalahan yang terdapat pada suatu program, dengan berfokus pada pemanfaatan teknologi digital informasi di era global yang sangat memungkinkan untuk melakukan transfer dan penyebaran mengenai ilmu pengetahuan.

SDM dilingkungan BKKBN Provinsi Banten sendiri merupakan orang-orang yang memiliki tanggung jawab besar terutama dalam bidang program pengendalian penduduk dan keluarga berencana serta percepatan penurunan

stunting di tingkat Provinsi. Dalam peraturan presiden No. 72 thn 2021 BKKBN merupakan ketua pelaksana dalam permasalahan terkait *stunting* Nasional (Kementerian Sekretariat Negara RI Sekretariat Wakil Presiden 2021). Target penurunan *stunting* di Indonesia yakni sebesar 14% untuk tahun 2024 sesuai instruksi Presiden (BPK RI,n.d.). Banten merupakan salah satu dari dua belas provinsi yang diprioritaskan dalam percepatan penurunan *stunting* nasional, hasil survei studi status gizi tahun 2021 menunjukkan banten memiliki persentase sebesar 24,5 persen mengenai prevelensi *stunting* (siaran pers 2022).

Dalam melakukan program bangga kencana dan percepatan penurunan *stunting* BKKBN Provinsi Banten memerlukan SDM yang berkualitas tidak hanya pada materi tapi juga dapat menjadi stimulus bagi inovasi dan kreativitas dalam merancang dan melaksanakan program, serta mampu bekerja sama dengan baik.

SEAMEO Center dalam bidang edukasi turut mendukung program pembangunan berkelanjutan (SDGs), SEAMEO *Center* menetapkan target dan indikator spesifik yang disesuaikan dengan spesifikasi SDGs nomor empat mengenai pendidikan berkualitas berkaitan dengan komponen-komponen SDGs nomor 4 pada agenda pendidikannya di tahun 2021-2030. Dalam hal ini SEAMOLEC membantu pengembangan materi pelatihan dan platform pembelajaran berbasis TIK untuk menunjang kegiatan serta program-program SDM BKKBN Provinsi Banten, termasuk pelatihan, desain presentasi, video animasi, office perkantoran, dan aplikasi digital lainnya, yang nantinya akan kembali disebarluaskan kepada masyarakat.

SEAMOLEC menekankan beberapa program utama yakni pelatihan, konsultasi, penelitian, pengembangan, dan penyebaran informasi sebagai prioritas, SEAMOLEC bertujuan mendukung negara-negara anggota SEAMEO dalam menemukan solusi alternatif untuk meningkatkan kualitas masyarakat melalui implementasi Pendidikan Terbuka dan Pendidikan Jarak Jauh (PTJJ). Tujuan SEAMOLEC adalah untuk melaksanakan program-program relevan yang responsif terhadap kebutuhan nasional dan regional (Seameo Seamolec n.d.).

Terobosan kerja sama antara SEAMOLEC dengan BKKBN merupakan penunjang untuk mengoptimalkan dan meningkatkan kompetensi SDM dengan diadakannya pelatihan dalam jaringan (daring) dalam pengembangan media Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) program bangga kencana. Kerja sama yang dilakukan kedua belah pihak dirasa cukup unik karena SEAMOLEC biasanya bekerja sama dengan institusi Pendidikan untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik seperti guru, dosen maupun mahasiswa dan siswa sekolah.

Berbeda dengan sasaran kerja sama antara Perwakilan BKKBN provinsi Banten dengan SEAMOLEC adalah tenaga kerja yang juga berisikan penata kependudukan dan keluarga berencana (KKB), tenaga program pembangunan keluarga kependudukan dan keluarga berencana atau kerap kali disebut sebagai program bangga kencana, serta para penyuluh keluarga berencana (PKB) yang memiliki peran sebagai garda terdepan dalam melakukan kegiatan pelayanan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) yang berisikan pesan mengenai program bangga kencana (Kasiridho 2020).

Penyuluh sering dikaitkan dengan konsep pendidikan luar sekolah atau PLS, yang mana PLS ini merupakan kegiatan pengedukasian non formal yang dirancang

agar masyarakat mendapatkan keterampilan khusus, pengetahuan baru, serta pengalaman, karena hakikatnya kehidupan ini merupakan bagian dari pembelajaran (Saleh, Nasution, and Harahap 2020).

Keahlian serta pemanfaatan teknologi informasi di era globalisasi seharusnya bukan hanya memberikan dampak positif terhadap internal lembaga tapi juga pada pihak eksternal, karena keahlian yang baik akan teknologi informasi diharapkan dapat membantu dalam mengedukasi masyarakat terhadap program-program dalam upaya mewujudkan pengendalian penduduk dan keluarga yang berkualitas terkhusus di Provinsi Banten.

Dalam kesempatan ini peneliti ingin melihat bagaimana SEAMOLEC membantu meningkatkan kemampuan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Sumber Daya Manusia (SDM) di lingkungan BKKBN Provinsi Banten rentan tahun 2021 hingga 2022.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana SEAMEO *Open Learning Center* (SEAMOLEC) berkontribusi dalam mendukung peningkatan kualitas berbasis TIK pada sumber daya manusia di lingkungan BKKBN Provinsi Banten tahun 2021-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Riset ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui kualitas pengetahuan teknologi informasi sumber daya manusia di BKKBN Provinsi Banten

2. Mengetahui kontribusi atau peran SEAMOLEC terhadap peningkatan sumber daya manusia di BKKBN Provinsi Banten

1.4 Cakupan penelitian

Penelitian ini berfokus pada upaya SEAMEO *Open Learning Center* (SEAMOLEC) sebagai *International Organization* di kawasan Asia Tenggara dalam mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) di lingkungan BKKBN Provinsi Banten. Dalam pemilihan waktu, penelitian ini dibatasi tahun 2020-2023, pada rentang tahun tersebut SEAMOLEC turut membantu SDM BKKBN Banten dalam mengoptimalkan aplikasi perkantoran dan mengembangkan muatan-muatan materi untuk kemudian disalurkan kepada masyarakat dikarenakan kondisi saat itu yang tidak memungkinkan untuk penyuluhan secara langsung di lapangan dikarenakan adanya covid-19.

Selain itu BKKBN merasakan benefit dari adanya MoU dengan SEAMOLEC berupa anggaran yang dirasa lebih efisien dengan dilakukannya pelatihan secara daring, dikarenakan anggaran seperti perlengkapan diklat, belanja jasa dan profesi, anggaran perjalanan dinas dan paket meeting dapat ditekan terlebih jika SDM yang mengikuti pelatihan-pelatihan tersebut dalam jumlah besar. Benefit lain yang dirasakan BKKBN Banten adalah adanya peningkatan kapasitas SDM bidang latbang, keefektifan dalam menjangkau sasaran pelatihan, birokrasi pelatihan yang lebih sederhana, serta tanpa adanya pemeliharaan BMN (barang milik negara) (Latbang BKKBN Banten n.d.).

Di tahun 2022 terdapat perubahan-perubahan yang dialami SDM BKKBN Banten setelah adanya kerja sama dengan SEAMOLEC yang berperan dalam

pengembangan konten-konten dan aplikasi perkantoran yang dibutuhkan SDM BKKBN Banten, seperti setelah mendapatkan edukasi serta pelatihan dari SEAMOLEC terdapat peningkatan informasi kepada sasaran keluarga sebelumnya. pada tahun 2021 untuk petugas mengalami peningkatan dengan persentase sebesar 77,54 dan 2022 meningkat menjadi 80,18 lalu untuk media sosial di tahun 2021 memiliki presentasi 28,18 dan di tahun 2022 menjadi 33,62 (BKKBN Banten n.d.).

Adanya kemajuan dalam pengetahuan teknologi informasi dan komunikasi pada SDM BKKBN Banten dalam mengatasi hambatan-hambatan yang tidak dapat di prediksi sebelumnya, serta manfaat yang dirasakan BKKBN dalam perealisasi program-program pembangunan keluarga, kependudukan dan keluarga berencana (Bangga Kencana) seperti jangkauan yang lebih luas dengan segala keterbatasan. Maka hingga tahun 2023 SEAMOLEC masih terlibat Dalam berbagai kegiatan pelatihan seperti digital talent dan pelatihan teknis bangga kencana yang dapat pada laman Instagram [bkkbn.banten.official](https://www.instagram.com/bkkbn.banten.official). Terjadi perpanjangan kerja sama dengan SEAMOLEC dalam pengembangan materi-materi yang lebih beragam dan menyesuaikan kebutuhan-kebutuhan yang ada.

1.5 Tinjauan Pustaka

Pada bagian ini penulis membandingkan dan meninjau penelitian terdahulu yang memiliki kaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan. Maka kajian yang sesuai dengan pembahasan penulis akan menggunakan literatur sebagai berikut :

Terdapat penelitian mengenai “Evaluasi Pelaksanaan Program SEAMOLEC di SMK Daerah Istimewa Yogyakarta” oleh Ahlusi Sunnah dan Sukoco dalam jurnal pendidikan vokasi 2014, membahas mengenai sejauh mana evaluasi program SEAMOLEC telah berhasil diterapkan di SMK di wilayah DIY,

termasuk dampaknya terhadap kualitas pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia program SEAMOLEC antara sebelas SMK DIY melalui kolaborasi *e-learning*, pertukaran siswa, pertukaran guru dan pelatihan guru dengan Thailand Selatan. Hasil penelitian ini menunjukkan keberhasilan pelaksanaan program SEAMOLEC di sebelas SMK DIY ditinjau dari aspek: (1) *context* dikarenakan relevan dengan latar belakang dan tujuan program; (2) *input* dikarenakan adanya kesiapan SDM di sekolah dan biaya pelaksanaan program; (3) *process*, dikarenakan waktu pelaksanaan dan interaksi siswa dan guru; (4) *product*, berupa hasil program, dengan adanya faktor pendukung seperti sarana prasarana laboratorium komputer yang lengkap, dukungan kepala sekolah, dan penyelenggaraan pelatihan bahasa Thailand. Sedangkan faktor penghambat program yaitu dana yang masih sangat kurang. (Sunnah and sukoco 2014).

Perbedaan yang terdapat yakni, jurnal ini membahas Evaluasi program SEAMOLEC di SMK Daerah Istimewa Yogyakarta. Sedangkan peneliti akan melakukan penelitian mengenai peran SEAMOLEC pada tempat dan wilayah yang berbeda, yakni BKKBN Provinsi Banten dengan sasarannya yaitu penata kependudukan dan keluarga berencana (KKB), tenaga program pembangunan keluarga kependudukan dan keluarga berencana atau kerap kali disebut sebagai program bangga kencana, serta para penyuluh keluarga berencana (PKB) Provinsi Banten.

“Enhancing Regional Distance Learning Collaboration Through Human Resource Development” oleh Soekartawi et al dalam *Malaysian Journal of Distance Education* 2005 membahas mengenai laporan evaluasi penyelenggaraan workshop pelatihan kolaboratif yang diselenggarakan oleh USM, Penang, dan

SEAMOLEC sebagai upaya meningkatkan kolaborasi regional dalam pendidikan jarak jauh menggunakan instrumen kuesioner dari *assessment* akhir workshop *Improving Training Quality* ITQ yang dilakukan sebelumnya, dan berhasil menarik 18 partisipan berbayar dari Indonesia dan Malaysia. Disini SEAMOLEC memperhatikan kualitas dan rentang materi pembelajaran sehingga workshop yang dijalankan memiliki kesesuaian dan kualitas yang baik. Hasilnya, peserta merespon positif upaya kolaboratif dalam aspek yang memiliki kaitan dengan kualitas input, kesesuaian dan kualitas workshop, logistik dan organisasi. Diharapkan dengan adanya respon positif terdapat tindak lanjut antar lembaga untuk bidang-bidang yang belum di eksplorasi (Soekartawi et al. 2005).

Perbedaan yang terdapat yakni, Penelitian ini merupakan hasil dari kerja sama antara USM, Penang, dan SEAMOLEC berupa penyelenggaraan workshop pelatihan kolaboratif. Penelitian selanjutnya mengenai peran SEAMOLEC dengan wilayah dan partisipan yang berbeda yakni BKKBN Provinsi Banten untuk mendukung peningkatan kualitas SDMnya dalam rangka membantu kemampuan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengoptimalkan penyuluhan kepada masyarakat.

“The Effect of Leadership Style and Compensation on Employee Performance at Seameo Seamolec in Tangerang Selatan” oleh Suyatin et al dalam *International Journal of Education, Information Technology And Others (IJEIT)* 2022 membahas mengenai bagaimana gaya kepemimpinan dan kompensasi dapat berpengaruh pada kinerja kerja karyawan SEAMEO SEAMOLEC Tangerang Selatan dapat berpengaruh dengan cara parsial dan simultan dengan populasi sebanyak 64 karyawan menggunakan sampel dengan teknik sampling jenuh. Data

dikumpulkan menggunakan skala Likert dan program SPSS 24, lalu proses analisis data menggunakan uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi. (2) Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan gaya kepemimpinan dan kompensasi di SEAMEO SEAMOLEC memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja kerja (Suyatin et al. 2022).

Penelitian oleh suyatin dkk meneliti kinerja karyawan yang dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan dan kompensasi di SEAMOLEC Tangerang Selatan, sedangkan penelitian selanjutnya akan meneliti bagaimana SEAMOLEC berperan dalam peningkatan kualitas karyawan di BKKBN Provinsi Banten, metode penelitian yang digunakan pun akan berbeda yakni melihat dari peran-peran yang dilakukan SEAMOLEC sebagai organisasi internasional.

Artikel mengenai SEAMOLEC di Indonesia sudah banyak ditulis. Namun belum terdapat tulisan mengenai peran SEAMOLEC yang berada di wilayah Banten terkhusus instansi pemerintahan non kementerian seperti kantor perwakilan BKKBN Provinsi Banten. Selain itu banyak dari tulisan-tulisan sebelumnya mengarah pada pengembangan SDM hanya pada institusi pendidikan untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik seperti dosen, guru, ataupun mahasiswa serta siswa sekolah, lain halnya dengan penelitian ini yang berfokus pada staf serta penyuluh yang ada di BKKBN Banten.

1.6 Kerangka Pemikiran

Peneliti menggunakan teori "*International Organization and Implementation*" oleh Jutta Joachim, Bob Reinaldi dan Bertjan Verbeek untuk menganalisis bagaimana

SEAMOLEC berperan dalam meningkatkan penggunaan serta kemampuan teknologi informasi dan komunikasi SDM di lingkungan BKKBN Provinsi Banten, melalui tiga pendekatan yaitu *Enforcement Approach*, *Management Approach*, dan *Normative Approach*. Banyak keterlibatan Organisasi internasional di era globalisasi dan berakhirnya perang dingin, sehingga membuat peranan organisasi internasional kian menonjol dalam tata kelola pemerintahan global, yang mana organisasi internasional dapat menjadi penentu agenda, pengamat, guru, dan mempengaruhi proses pengambilan keputusan (Joachim, Reinald, and Verbeek 2008, 3).

Table 1. Tiga Pendekatan Implementasi Peran Organisasi Internasional

Enforcement Approach	Management Approach	Normative Approach
<i>Naming and shaming</i> : Pemberian nama dan memermalukan. Menghakimi berdasarkan laporan negara, komite ahli, inspeksi atau laporan NGO	<i>Monitoring</i> : Pemantauan berdasarkan laporan negara, komite ahli, inspeksi, atau laporan NGO	<i>Authority and legitimacy</i> : Menekankan pada otoritas dan legitimasi
<i>Sanctions</i> : Sanksi, sanksi ekonomi atau militer, hukuman finansial, atau penamaan dan memermalukan	<i>Capacity building and problem solving</i> : Peningkatan kapasitas dan penyelesaian masalah melalui saran ahli, interpretasi aturan, bantuan keuangan atau teknis	

Sumber : International Organization and and Implementation

a. *Enforcement Approach* (Pendekatan Penegakan Hukum)

Pendekatan ini menyatakan bahwa implementasi dan kepatuhan terhadap perjanjian internasional paling baik dipraktikkan melalui cara-cara yang

sifatnya memaksa (Joachim, Reinald, and Verbeek 2008, 8) terdapat dua instrumen pada pendekatan ini yaitu pemantauan dengan cara negara-negara dimintai laporan, nantinya apabila didapati pelanggaran melalui laporan negara, komite ahli, inspeksi atau laporan NGO maka dapat dilaporkan kepada organisasi internasional dan instrumen lainnya yaitu pemberian sanksi apabila terdapat negara yang melakukan pelanggaran terhadap suatu perjanjian berupa sanksi ekonomi, militer, hukuman finansial, bahkan reputasi di dunia internasional (Joachim, Reinald, and Verbeek 2008, 12).

b. Management Approach (Pendekatan Managerial)

Menekankan pada penyelesaian masalah dan pengembangan kapasitas, interpretasi aturan dan transparansi (Joachim, Reinald, and Verbeek 2008, 11), menurut perspektif ini organisasi internasional dapat berperan penting dalam mengimplementasikan pengembangan kapasitas pada negara dengan mengambil langkah-langkah yang diperlukan melalui saran ahli, interpretasi aturan, karena pada umumnya organisasi internasional memiliki keahlian khusus dan dapat memberikan bantuan teknis atau meringankan beban dengan bantuan secara finansial. Dalam pendekatan ini terdapat instrument berupa *monitoring, capacity building, dan problem solving* yang ditawarkan oleh organisasi internasional.

c. Normative Approach (Pendekatan Normatif)

Menekankan pada otoritas dan legitimasi. Organisasi Internasional menggunakan argumen untuk meyakini dan mempengaruhi negara dalam memenuhi komitmen internasional daripada melakukan cara-cara dengan sifat memaksa (Joachim, Reinald, and Verbeek 2008, 11) jadi legitimasi ini

merupakan sifat yang menentukan bagaimana kekuasaan diwujudkan menjadi otoritas yang baik dan ditaati bukan karena adanya rasa takut.

Untuk menganalisis peran SEAMOLEC dalam membantu peningkatan kapabilitas penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di lingkungan BKKBN Provinsi Banten pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan yang dirasa relevan dengan apa yang dibahas oleh peneliti yaitu *management approach*, dikarenakan organisasi internasional dapat membantu SDM BKKBN Banten dalam menjalankan serta mengimplementasikan program-program mengenai kependudukan pembangunan keluarga keluarga dan percepatan penurunan *stunting* agar sampai kepada masyarakat dengan mengambil langkah-langkah yang sudah di konsultasikan antar kedua belah pihak.

Selain itu diperlukan saran ahli untuk kebutuhan yang disesuaikan dengan materi, lalu interpretasi aturan berupa MoU dan MoA, dan terakhir terdapat bantuan finansial yang tidak sepenuhnya dibebankan pada BKKBN Banten dengan adanya sistem *cost sharing*. Lalu *normative approach* yang menekankan pada otoritas dan legitimasi, menentukan bagaimana kekuasaan diwujudkan menjadi otoritas yang baik dan ditaati bukan karena adanya rasa takut. Dalam penelitian ini terdapat alur kronologis pembuatan perjanjian kerja sama, MoU, dan MoA sebelum adanya aktivitas yang di lakukan antara kedua belah pihak.

Enforcement Approach tidak digunakan karena tidak terdapat hal-hal yang bersifat memaksa dan pemberian sanksi tegas sebagai satu-satunya cara untuk mematuhi komitmen yang ada dalam membantu SDM di lingkungan BKKBN Banten.

1.7 Argumen Sementara

Dengan adanya bantuan dari SEAMOLEC terhadap SDM di lingkungan BKKBN Provinsi Banten dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan melalui beberapa program dan fasilitas dengan tujuan agar SDM yang ada memiliki kemudahan dalam mengakses suatu perangkat, teknologi dapat digunakan secara optimal, serta meningkatkan kualitas program-program yang nantinya akan di sampaikan oleh SDM terhadap masyarakat yang menjadi sasaran program pembangunan keluarga kependudukan dan keluarga berencana atau program Bangga Kenca.

Kebutuhan akan kompetensi dibidang teknologi informasi sangat dirasakan saat pandemi Covid-19 melanda, karena pada saat itu terdapat banyak perubahan-perubahan terjadi mengenai cara penyuluhan atau komunikasi informasi dan edukasi (KIE) yang biasanya dilaksanakan secara tatap muka beralih menjadi tidak langsung/daring, tentu perubahan ini bukanlah suatu hal yang dapat diprediksi dan terjadi begitu cepat terlebih program-program diharuskan untuk tetap berjalan agar mencapai sasaran program bangga kencana dan percepatan penurunan *stunting* yang telah di tetapkan.

1.8 Metode Penelitian

1.8.1 Jenis Penelitian

Peneliti ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Tujuan dari penelitian kualitatif deskriptif adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan mengenai suatu fenomena. Jenis penelitian kualitatif deskriptif juga memiliki pertanyaan yang mengarah kepada keyakinan, sikap, kebijakan, atau peristiwa dalam suatu fenomena peristiwa (Bandur 2019). Oleh karena itu, dengan

penelitian kualitatif deskriptif peneliti dapat menjelaskan kontribusi atau peran seamolec terhadap peningkatan sumber daya manusia di BKKBN Provinsi Banten untuk menurunkan angka *stunting*.

1.8.2 *Subjek dan Objek Penelitian*

Penelitian ini menggunakan SEAMOLEC sebagai subjek dan kemampuan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sumber daya manusia di lingkungan BKKBN Provinsi Banten sebagai objek.

1.8.3 *Metode Pengumpulan Data*

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dari data-data sekunder dari sumber yang relevan, asli, dan terpercaya. Data ini dikumpulkan dari dokumen SEAMOLEC, dokumen BKKBN Provinsi Banten, wawancara dengan bagian perwakilan BKKBN, wawancara dengan SEAMOLEC, melalui jurnal, artikel, skripsi, media massa di internet, *database*, dan media kredibel lainnya.

1.8.4 *Proses Penelitian*

Dalam proses penelitian, penulis akan terlebih dahulu mengumpulkan data-data sebagai sumber penelitian. Setelah diperoleh data-data tersebut akan dibuat teks naratif untuk menjelaskan mengenai fenomena yang terjadi ke dalam beberapa subtopik dan terakhir akan dilakukan verifikasi terkait data yang telah diolah sebelumnya sehingga menjadi sebuah kesimpulan.

1.9 Sistematika Pembahasan

BAB I: Pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, cakupan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka pemikiran, argumentasi sementara, serta metode penelitian.

BAB II: membahas mengenai persoalan sumber daya manusia di BKKBN provinsi Banten dan penjelasan mengenai SEAMOLEC sebagai organisasi internasional.

BAB III: implementasi konsep untuk Mengetahui kontribusi atau peran SEAMOLEC terhadap peningkatan pengetahuan dan keahlian sumber daya manusia di BKKBN provinsi Banten di bidang teknologi informasi dan komunikasi menggunakan teori "*International Organization and Implementation*" oleh Jutta Joachim, Bob Reinaldi dan Bertjan Verbeek, melalui tiga pendekatan yaitu *Enforcement Approach*, *Management Approach*, dan *Normative Approach*.

BAB IV: Bagian ini merupakan penutup yang membahas terkait kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan di bab-bab sebelumnya.

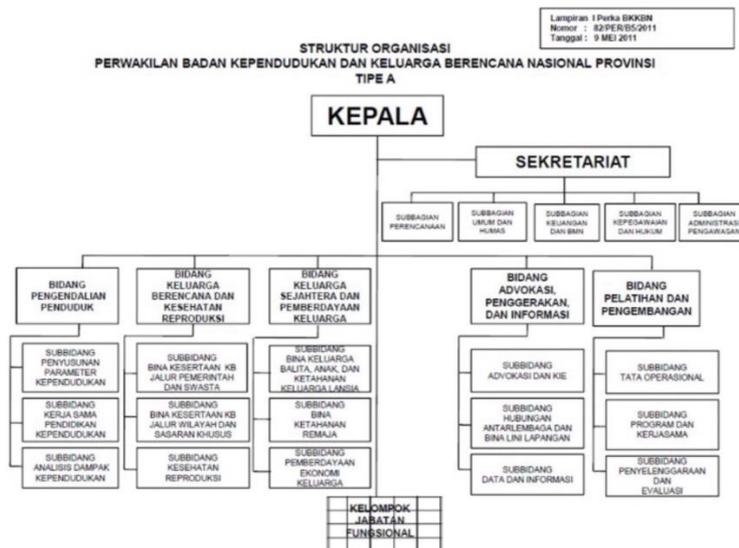
BAB 2

ISU SUMBER DAYA MANUSIA DI LINGKUNGAN BKKBN PROVINSI BANTEN DAN SEAMOLEC

2.1. Isu Sumber Daya Manusia di Lingkungan BKKBN Provinsi Banten

Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) merupakan lembaga pemerintah non Kementerian yang berkedudukan di pusat dan provinsi-provinsi di seluruh Indonesia. BKKBN PUSAT bertempat di Jakarta sedangkan Perwakilan BKKBN Provinsi tersebar di 33 Provinsi di Indonesia. BKKBN memiliki tugas pokok bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas pemerintah di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana (BKKBN Banten n.d.).

Gambar 1. Struktur BKKBN Banten



Sumber : banten.bkkbn.go.id (n.d.)

Dalam IKU atau indikator kinerja utama perwakilan BKKBN Provinsi Banten terdapat target-target dan capaian strategis sebagai berikut (IKU BKKBN Provinsi Banten, LKIP BKKBN Provinsi Banten, 2022) :

1. *Total Fertility Rate (TFR)* merupakan banyaknya anak yang dilahirkan oleh Wanita subur, yang mana semakin kecil persentase TFR semakin bagus. Target kinerja pencapaian untuk TFR berada di angka 1,96%, pada tahun 2021 baru tercapai 2,43% dan tahun 2022 berada di angka 2,11%.
2. *Modern Contraceptive Prevalance Rate (mCPR)* merupakan peningkatan pada angka prevalensi pemakaian kontrasepsi modern seperti pil, suntik, kondom, IUD (*intrauterine device* atau alat kontrasepsi dalam Rahim), MOP (medis operasi pria), MOW (medis operasi wanita), yang mana semakin tinggi angka persentase mCPR maka semakin bagus. Target kinerja pencapaian kinerja mCPR berada di angka 64,52%, pada tahun 2021 baru tercapai 56,90% dan tahun 2022 berada di angka 57,40%.
3. *Unmet need* atau orang yang seharusnya sudah memakai KB tapi belum menggunakannya, jadi semakin kecil angka persentase unmet need maka semakin bagus. Target kinerja pencapaian unmet need sebesar 12,26%, namun pada tahun 2021 baru tercapai 16,1% dan tahun 2022 berada di angka 16,4%.
4. *Age Specific Fertility Rate (ASFR)* merupakan penurunan angka kelahiran kelompok usia 15-19 tahun, yang mana semakin kecil angka persentase semakin bagus. Target kinerja pencapaian ASFR sebesar 10%, pada tahun 2021 baru tercapai 17,1% dan tahun 2022 berada di angka 18,0%
5. Indeks pembangunan keluarga (iBangga) terdapat tiga dimensi yaitu tentram yang merupakan kondisi didalam keluarga yang memiliki perasaan aman; adanya ketenangan; baik hati di dalam kehidupan berkeluarga, mandiri yakni adanya kemampuan sebuah keluarga agar dapat melakukan

tindakan yang disesuaikan dengan keadaan serta kebutuhan hidupnya dapat terpenuhi tanpa adanya ketergantungan maupun meminta pada keluarga lain, dan terakhir pada dimensi bahagia yang mana terdapat kondisi keluarga dengan unsur saling mengasihi serta menyayangi; penerimaan terhadap kondisi keluarga dan lingkungannya; mampu menggunakan kemampuannya dalam aktualisasi diri atau memiliki aktualisasi diri. yang mana semakin tinggi angka persentase iBangga maka semakin bagus. Target kinerja pencapaian kinerja iBangga berada di angka 61,38%, pada tahun 2021 baru tercapai 53,56% dan tahun 2022 berada di angka 56,98%.

6. Meningkatkan usia kawin pertama (MUKP) , yang mana semakin tinggi angka persentase MUKP maka semakin bagus. Target kinerja pencapaian kinerja MUKP berada di angka 22,1%, pada tahun 2021 baru tercapai 20,5% dan tahun 2022 berada di angka 20,4%.
7. Masyarakat yang terjangkau program bangga kencana, target kinerja pencapaian kinerja berada di angka 70%, pada tahun 2021 tercapai 76,70% dan tahun 2022 berada di angka 81,39%.
8. Persentase peserta KB aktif (PA) metode kontrasepsi jangka Panjang (MKJP), pada tahun 2021 mencapai 14,30%. Pada tahun 2022 memiliki target 14,28% dan berhasil dicapai dengan persentase 13,82%.

Dalam beberapa indikator menunjukkan adanya peningkatan dari tahun 2021 ke tahun 2022 seperti pada indikator TFR, mCPR, iBangga, dan Masyarakat yang terjangkau program bangga kencana. Walaupun ada beberapa yang mengalami penurunan namun tidak begitu signifikan dengan persentase yang tidak jauh dari persentase awal.

BKKBN Banten memiliki visi mewujudkan keluarga berkualitas dan pertumbuhan penduduk yang seimbang guna mendukung tercapainya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong. Selain itu visi tersebut akan BKKBN Banten realisasikan melalui enam misi, yakni (BKKBN Banten, n.d.) :

- Mengendalikan pertumbuhan penduduk dalam rangka menjaga kualitas dan struktur penduduk seimbang
- Menyelenggarakan keluarga berencana dan Kesehatan reproduksi secara komperhensif
- Menyelenggarakan pembangunan keluarga yang holistic integrative sesuai siklus hidup
- Membangun kemitraan, jejaring kerja, peran serta masyarakat dan kerja sama global
- Memperkuat inovasi, teknologi, informasi dan komunikasi
- Membangun kelembagaan, meningkatkan kapasitas dan kesejahteraan SDM aparatur

Dalam skala global program-program yang di lakukan BKKBN Banten tentu memiliki tujuan yang sejalan dengan SDGs seperti meningkatkan kesejahteraan keluarga, mengatasi risiko *stunting*, dan juga berkontribusi pada pembangunan yang memperhatikan siklus sedari awal mulai dari kandungan hingga lansia baik itu laki-laki maupun perempuan demi terciptanya keluarga berkualitas yang nantinya turut berpengaruh terhadap hal-hal yang lebih besar.

Pada peraturan presiden No. 18 tahun 2020 mengenai rencana pembangunan jangka menengah nasional tahun 2020-2024 terdapat Proyek

Prioritas Strategis, salah satu proyeknya membahas mengenai percepatan penurunan kematian ibu dan *stunting* yang memiliki manfaat untuk menurunkan angka kematian ibu hingga 183 per 100.000 kelahiran hidup serta menurunnya prevalensi hingga 14% dengan salah pelaksana yaitu BKKBN (Database Peraturan n.d.). Dengan adanya pandemi membuat aktifitas semakin terbatas, sehingga butuh banyak penyesuaian baru terhadap kondisi yang ada saat itu, maka dari itu kecakapan di butuhkan dalam penggunaan media teknologi informasi dan komunikasi.

Terdapat tiga permasalahan utama dalam pengelolaan program bangga kencana di wilayah Provinsi Banten (BKKBN Provinsi Banten n.d., 8-9), pertama pemahaman pemangku kepentingan termasuk pemerintah daerah dalam pengarusutamaan isu pengendalian penduduk relatif rendah sehingga program keluarga berencana dan Kesehatan reproduksi (KBKR) belum mendapat perhatian utama di tingkat daerah, sehingga pengelolaan program KBKR di lapangan belum mencapai tingkat yang memadai. Termasuk rendahnya dukungan dari pemerintah daerah Provinsi Banten dalam aspek anggaran maupun kebijakan untuk pengelolaan program Bangga Kencana.

Lalu wadah kegiatan pembangunan keluarga yang berbasis keluarga melalui kelompok kegiatan atau poktan yang terdiri dari bina keluarga balita, bina keluarga remaja, bina keluarga lansia, serta UPPKA (usaha peningkatan keluarga aseptor) belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat, dan terakhir advokasi dan komunikasi informasi edukasi untuk memasyarakatkan program bangga kencana yang belum mampu menjaring sepenuhnya partisipasi dan peran serta masyarakat.

Pada sisi sumber daya manusia sampai dengan Desember 2019 jumlah PKB/PLKB adalah 79 orang. Dari jumlah tersebut telah mengikuti pelaksanaan sertifikasi, namun berdasarkan hasil sertifikasi sebagian besar sebanyak 42 orang (data hasil sertifikasi 2019/Dirbinhub) pada kategori tindak lanjut pengembangan, sehingga memerlukan intervensi pelatihan pada tahun berikutnya. Jumlah 79 orang tentu tidak sebanding dengan banyaknya desa/kelurahan yang terdapat di wilayah Provinsi Banten yakni sebanyak 1.551 Desa/Kelurahan sehingga rasio yang dimiliki yakni 1:19 atau seorang PKB/PLKB akan membina sebanyak 19 desa/kelurahan (BKKBN Provinsi Banten n.d., 9).

Pembangunan sumber daya manusia secara umum termasuk ke dalam lima arahan utama yang telah ditetapkan presiden sebagai strategi pelaksanaan misi nawacita dan pencapaian sasaran Visi Indonesia 2045 yang menjadi landasan RPJM 2020-2024. Dalam menanggapi berbagai prioritas nasional dan program prioritas yang terdapat dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 dan merupakan bagian tugas BKKBN Nasional, tentunya inline dengan tugas BKKBN Provinsi Banten salah satunya terkait dengan memperkuat sistem informasi keluarga yang terintegrasi dengan meningkatkan kualitas pemanfaatan data/informasi program bangga kencana berbasis teknologi informasi di seluruh tingkat wilayah dan *smart Technology/Smart* program untuk memperkuat pengelolaan program bangga kencana.

Diperlukan dukungan akan operasionalisasi program bangga kencana agar dapat berjalan dengan baik sesuai kebijakan dan strategi sebagaimana telah disebutkan sebelumnya. Dukungan tersebut diantaranya (BKKBN Provinsi Banten, n.d. 26-28) :

1. Dari sisi Pelatihan, Penelitian dan Pengembangan Program bangga kencana, arah kebijakan yang diambil diantaranya untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan inovasi, serta penguatan kerja sama global program bangga kencana, yang dapat diwujudkan melalui strategi (BKKBN Provinsi Banten n.d, 26) :
 - a. Peningkatan kualitas SDM program bangga kencana melalui pendidikan dan pelatihan yang terstandarisasi berbasis teknologi informasi
 - b. Peningkatan kualitas, pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan inovasi program bangga kencana sebagai input/masukan atas rumusan kebijakan
 - c. Peningkatan kemitraan dan kerja sama global di bidang pendidikan, pelatihan, dan pengembangan untuk memperkuat kelembagaan.
2. Dari sisi dukungan manajemen, sekretariat memiliki arah kebijakan untuk dukungan manajemen yang berkualitas dalam mendukung penyelenggaraan Program Bangga Kencana, yang dapat diwujudkan melalui strategi (BKKBN Provinsi Banten n.d, 27) :
 - a. Penyediaan dan sinkronisasi landasan hukum kependudukan dan KB, serta pengelolaan organisasi dan tatalaksana
 - b. Peningkatan kualitas pengelolaan keuangan dan BMN
 - c. Penguatan perencanaan program dan anggaran
 - d. Peningkatan kualitas pengelolaan administrasi kepegawaian dan pengembangan SDM aparatur

- e. Penyediaan pelayanan administrasi perkantoran dan kerumahtanggaan yang berkualitas.
3. Dari sisi pengawasan dan peningkatan akuntabilitas, Inspektorat Utama memiliki arah kebijakan untuk meningkatkan akuntabilitas pengelolaan program bangga kencana guna mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, yang akan diwujudkan melalui strategi (BKKBN Provinsi Banten n.d, 26) :
- a. Mendorong pengelolaan keuangan BKKBN secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, ekonomis, efisien, dan efektif
 - b. Mendorong pelaksanaan sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP), reformasi birokrasi dilaksanakan secara efektif dan efisien oleh seluruh unit kerja eselon I dan perwakilan BKKBN provinsi
 - c. Mendorong seluruh kebijakan yang ditetapkan kepala BKKBN dilaksanakan secara konsisten oleh seluruh unit kerja eselon I dan Perwakilan BKKBN provinsi
 - d. Mendorong pencapaian sasaran strategis BKKBN secara efektif dan efisien.

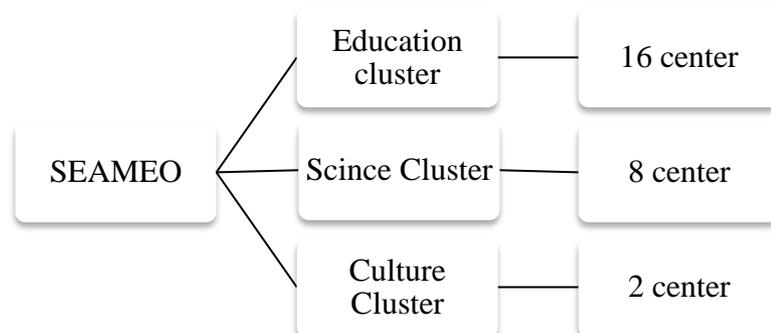
2.2. Southeast Asian Minister of Education Organization Regional Open Learning Center (SEAMEO SEAMOLEC)

Visi dari *southeast Asian Minister of Education* (SEAMEO) adalah menjadi organisasi terdepan yang dapat meningkatkan pemahaman dan kerja sama di lingkungan pendidikan, ilmu pengetahuan serta budaya, dan mendorong adanya kualitas hidup yang lebih baik dengan mendorong sumber daya manusia yang berkelanjutan di wilayah Asia Tenggara. SEAMEO mempunyai misi memajukan

pemahaman, kerja sama, dan pertumbuhan regional serta tujuan yang menjadi satu kesatuan di bidang Pendidikan, budaya, dan ilmu pengetahuan antar negara-negara anggota dengan mempromosikan keunggulan program, mengadakan forum untuk diskusi mengenai kebijakan, pembinaan kepemimpinan dan kolaborasi dengan mitra-mitra serta pemangku kepentingan (southeast Asian Minister of Education n.d.). SEAMEO Center mempunyai empat *strategic plan* 2021-2030 yakni:

1. kepemimpinan regional dan visibilitas internasional dan global
2. keunggulan program dan relevansi dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs),
3. kemitraan strategis, keterlibatan pemangku kepentingan dan jaringan
4. transformasi digital untuk perubahan yang cepat

Untuk merealisasikan tujuannya dalam menyebarluaskan pengetahuan dan kesempatan Pendidikan yang tersedia bagi masyarakat dimulai dari anak usia dini hingga pembelajaran seumur hidup, SEAMEO memiliki dua puluh enam lembaga spesialis di seluruh wilayah Asia Tenggara untuk tiga bidang yaitu edukasi, ilmu pengetahuan, dan budaya.



Pada *SEAMEO Education Agenda* terdapat tujuh *priority areas*, yakni mencapai *Early Childhood Care and Education* (ECCE) atau pendidikan anak usia dini yang universal, mengatasi hambatan-hambatan dalam inklusi, mempromosikan

ketahanan dalam menghadapi keadaan darurat atau memastikan bahwa semua anak laki-laki dan perempuan memiliki pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang diambil untuk mengurangi risiko dan mengatasi situasi darurat atau bencana, mempromosikan *Technical Vocational Education and Training* (TVET) atau Pendidikan dan pelatihan dan vokasional dengan keahlian khusus dalam bidang tertentu, revitalisasi pendidikan guru untuk meningkatkan jumlah guru yang berkualitas melalui inisiatif pengembangan kapasitas, menyelaraskan Pendidikan tinggi dan penelitian, mengadopsi kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan di abad ke-21 (Southeast Asian Minister of Education 2021).

SEAMEO *regional open learning center* (SEAMOLEC) merupakan salah satu dari 26 SEAMEO Center yang dinaungi *southeast Asian Minister of Education* (SEAMEO) pada rumpun pendidikan yang terdapat pada Kawasan Asia yang memiliki fokus di bidang Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh (PTJJ). SEAMOLEC didirikan sesuai dengan aturan dalam dokumen piagam organisasi menteri-menteri pendidikan Asia Tenggara yang disebut SEAMEO pada 27 Februari 1997 saat pertemuan konferensi ke-32 di Manila, terdapat pembahasan mengenai sebuah lembaga baru yang dinamakan SEAMOLEC (Pusat Pembelajaran Terbuka Regional SEAMEO) yang berlokasi di Republik Indonesia (Seamolec.org 2016).

SEAMOLEC memiliki *value* yang disingkat menjadi CARES (*Collaboration, Accountability, Responsiveness and Efficiency, Synergy*). Selain itu SEAMOLEC mempunyai visi menjadi pusat keahlian dalam pembelajaran terbuka dan jarak jauh dengan misinya yaitu membantu negara-negara anggota SEAMEO dalam mengidentifikasi masalah pendidikan dan menemukan solusi alternatif untuk pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan melalui penyebaran dan

penggunaan pendidikan terbuka dan jarak jauh yang lebih efektif (Profile SEAMOLEC 2023).

Tujuan SEAMOLEC adalah untuk melaksanakan program-program relevan yang responsif terhadap kebutuhan nasional dan regional (Seameo Seamolec n.d.). Melalui layanan konsultasinya, SEAMOLEC melakukan hal-hal berikut dengan mitra (Southeast Asian Ministers of Education Organization Regional Open Learning Centre 2021) :

1. Merencanakan program PTJJ yang cocok untuk lembaga mitra
2. Mengembangkan dan mendukung media pembelajaran digital
3. Mendesain model PTJJ
4. Mendesain dan mengembangkan platform *e-learning*
5. Mengimplementasikan program PTJJ

Tujuan global yang kemudian ingin dicapai oleh SEAMOLEC adanya keinginan untuk terus mengembangkan program-program SEAMOLEC dalam membantu negara anggota SEAMEO menemukan alternatif solusi bagi pendidikan melalui penggunaan pembelajaran terbuka jarak jauh yang efektif (seamolec.org, n.d.). Pada visibilitas regionalnya di tahun 2021 SEAMOLEC telah berkolaborasi dengan dua puluh tujuh institusi dan mitra baru di Indonesia dan Asia Tenggara, mitra-mitra SEAMOLEC meliputi institusi Pendidikan dari tingkat dasar hingga tinggi, lalu Pendidikan formal dan non-formal, kementerian, serta institusi lainnya. SEAMOLEC (seamolec 2021).

Terdapat enam pengembangan teknologi informasi dan komunikasi atau *ICT Development* pada SEAMOLEC yaitu *Massive Open Online Course* atau MOOC, *Learning Management System* atau LMS, SEAMOLEC *Innovative*

Educational Resources for Remote Area atau SIERRA, AR (*Augmented Reality*) dan VR (*Virtual Reality*), *open educational resources*, dan terakhir *Artificial Intelligence* atau AI.

Massive Open Online Course atau MOOC merupakan sebuah platform kursus online secara gratis yang disediakan SEAMOLEC dan dapat diakses bagi siapa saja yang ingin mendaftar, didalamnya terdapat fasilitas untuk mempelajari keterampilan baru serta pengalaman pendidikan yang berkualitas dalam jumlah besar telah disediakan oleh MOOC SEAMOLEC, selain itu MOOC bebas diakses bagi semua pengguna dengan ketersediaan sumber daya Pendidikan terbuka/*open educational resources* (OER) terbaru dari berbagai subjek (seamolec.org n.d.).

Dengan mengikuti setiap rangkaian kegiatan dan membuat penugasan dengan baik pada *course* yang dilaksanakan dari awal hingga akhir, pengguna akan mendapatkan sertifikasi profesional. MOOC SEAMOLEC ini terus dikembangkan untuk membantu negara anggota SEAMEO dalam menemukan alternatif solusi untuk adanya sumber daya manusia yang berkelanjutan lewat keefektifan penggunaan pembelajaran terbuka dan jarak jauh (seamolec.org n.d.).

Learning Management system atau LMS didukung dengan banyak teknologi yang mampu mengelola pembelajaran bagi peserta didik, terdapat fungsi-fungsi seperti administrasi kursus dan manajemen konten. LMS ini merupakan media untuk memberikan pelajaran secara online, tatap muka, dan hybrid dengan memanfaatkan website serta fitur-fitur yang ada untuk berkomunikasi, memberikan instruksi, penilaian, dan juga berkolaborasi (Washington 2019, 256). LMS yang dimiliki oleh SEAMOLEC adalah *e-learning* SEAMOLEC merupakan wadah yang menyediakan berbagai kursus dengan metode sinkron dan asinkron, selain *e-*

learning SEAMOLEC juga terdapat *Common ASEAN Tourism Curriculum* (CATC)-based yang berisikan berbagai macam kepraktisan layanan penyelenggaraan pelatihan training kejuruan yang mencakup tiga puluh dua keterampilan pada enam bidang pekerjaan di sektor perhotelan dan *traveling* .

Gambar 2. Website E-Learning



Sumber : elearning.seamolec.org (n.d.)

Gambar 3. Website Common ASEAN Tourism Curriculum (CATC)



Sumber : catc.elearning.seamolec.org (n.d.)

SIERRA atau *SEAMOLEC Innovative Educational Resources for Remote Area* merupakan sebuah inovasi yang dikembangkan SEAMOLEC berupa alat berbentuk kotak yang berisikan berbagai fitur-fitur edukasi yang disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran dan dapat diakses tanpa jaringan internet untuk

membantu proses pembelajaran pada daerah 3T (terdepan, terluar, tertinggal) (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2018). SIERRA digunakan pada daerah-daerah remote Pendidikan terbuka dan jarak jauh yang memiliki keterbatasan akses internet.

Pada wawancara singkat yang dilakukan dengan bapak fauzi selaku *research & development manager* yang mengembangkan SIERRA beliau menambahkan bahwa SIERRA mendekatkan konten-konten digital kepada peserta didik yang diperoleh dari kemendikbud dan nantinya konten-konten tersebut akan SEAMOLEC masukkan ke dalam mini server tersebut. Selain itu salah satu sekolah yang berada di luar negeri yang difasilitasi SIERRA adalah sekolah Indonesia kota Kinabalu. Informasi mengenai beberapa sekolah area 3T yang membutuhkan alat tersebut dapat melalui layanan BPMP atau balai penjamin mutu Pendidikan (Fauzi 2023).

Gambar 4. **SIERRA SEAMOLEC**



Sumber : seamolec.org (n.d.)

Augmented Reality (AR) merujuk pada pengalaman realitas yang menggabungkan dunia nyata dengan konten-konten virtual secara *real-time* tanpa Batasan waktu dan terasa nyata, AR ini membuat bagian-bagian suatu objek virtual menjadi bagian integral dari lingkungan yang sebenarnya sehingga tidak ada pembeda antara keduanya (objek virtual dan lingkungan fisik) dan terdapat aspek

interaktivitas dan kemampuan real-time (Doerner et al. 2022, 19). Selain AR terdapat *Virtual Reality* (VR), VR adalah teknologi komputer yang menggunakan headset *virtual reality* atau *multi-projected* yang juga dapat dikombinasikan dengan alat fisik/peraga agar menghasilkan gambar yang realistis, suara-suara, dan perasaan kehadiran fisik dalam lingkungan virtual (SAMOLEC. n.d.)

VR tergolong bidang ilmu baru dan pertumbuhannya didorong oleh perkembangan yang cepat dengan perangkat keras yang menjadi dasar kemajuannya. Pengklasifikasian VR merupakan bentuk paradigma baru interaksi manusia dengan komputer dan pada pengalaman psikologis seperti pemikiran dan emosi saat terdapat interaksi dengan lingkungan virtual (Doerner et al. 2022, 11).

Dalam penggunaan AR/VR SEAMOLEC mempunyai website virtual tour yang berisikan konten digital yang memanfaatkan teknologi *virtual reality* untuk berkeliling atau menjelajahi tempat-tempat dan bangunan dengan pengalaman baru dari sebelumnya (SAMOLEC, n.d.). Lalu SEAMOLEC turut membantu pembuatan dan pemanfaatan AR BKKBN Provinsi Banten untuk aplikasi sicanting (cegah *stunting*).

Gambar 5. **Launching** aplikasi cegah *stunting* (sicanting)



Sumber : youtube BKKBN Banten (2021)

SEAMOLEC mengembangkan *open educational resources* yakni platform yang berisikan berbagai referensi dalam pembelajaran untuk dijadikan sumber ilmu yang bernama ‘Sumber Belajar’. Tersedianya platform ini dalam bentuk materi-materi yang terpisah dan terintegrasi untuk memudahkan mahasiswa dalam meraih tujuan pembelajaran atau kompetensi lainnya. Selain itu sumber belajar mempunyai empat tujuan antara lain 1) adanya peningkatan pembelajaran yang produktif dengan mempercepat laju pembelajaran dan membantu efisiensi waktu serta berkurangnya beban seorang guru dalam menyajikan informasi, sehingga tumbuh motivasi yang lebih besar dalam belajar, 2) meningkatkan kapasitas sumber belajar dengan penyajian materi secara konkret untuk memperkuat pembelajaran, 3) berkurangnya kesenjangan pembelajaran verbal dan abstrak serta adanya pemberian pengetahuan secara langsung, 4) memungkinkan tersedianya pendidikan yang lebih luas dengan memberikan informasi yang bisa menangani adanya batas-batas geografis (Seamolec, n.d.).

Gambar 6. Platform Sumber Belajar Seamolec

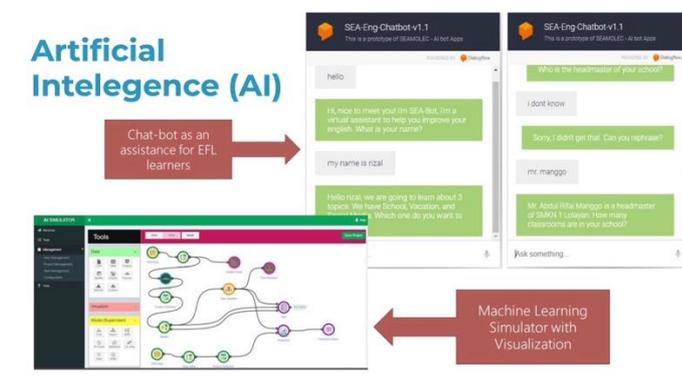


Sumber : SEAMOLEC Profile.pdf (2023)

Pengembangan TIK terakhir yang digunakan oleh SEAMOLEC adalah *Artificial Intelligence* (AI) atau kecerdasan buatan merupakan kemampuan komputer atau robot yang dikendalikan sistem untuk menjalankan tugas terkait proses penalaran atau berpikir secara logis yang menjadi ciri khas manusia.

Walaupun belum terdapat kecerdasan buatan setara dengan fleksibilitas manusia secara penuh pada domain atau dalam tugas yang membutuhkan banyak pengetahuan sehari-hari yang lebih luas lagi, Beberapa kecerdasan buatan ini mampu melakukan tugas-tugasnya dengan baik, setara dengan tugas-tugas yang biasa dilakukan oleh manusia (Copeland 2024). Contoh *Artificial Intelligence* yang dikembangkan dan digunakan SEAMOLEC :

Gambar 7. *Artificial Intelligence*



Sumber : SEAMOLEC Profile.pdf (2023)

2.2.1 Kegiatan SEAMOLEC di BKKBN Banten Tahun 2020-2023

Tahun 2020 SEAMOLEC melakukan pelatihan daring untuk SDM BKKBN Banten dimulai dengan perancangan dan penandatanganan MoU dan MoA pada februari-maret. Setelah itu dilakukan lima agenda pelatihan mengenai pelatihan pengembangan media KIE video penyuluhan, pelatihan desain presentasi interaktif menggunakan power point, workshop manajemen penyelenggaraan MOOC bagi widyaiswara, pelatihan analisis pendataan keluarga, dan terakhir pelatihan penulisan karya tulis ilmiah atau KTI BanggaKencana (Latbang BKKBN Banten 2020).

Tahun 2021 terdapat program penyelenggaraan pelatihan teknologi informasi dan komunikasi bagi tenaga pengajar dan siswa di lingkungan BKKBN Provinsi Banten untuk bidang:

1. Pelatihan pembuatan dan pemanfaatan video editing dan video pembelajaran
2. Pelatihan pengembangan media KIE menggunakan aplikasi *video scribe*
3. Pelatihan *e-office* untuk sasaran OPD dan tenaga penyuluh
4. Pelatihan e-modul dan *e-flayer* untuk tenaga penyuluh
5. Pelatihan infografis dan
6. Pelatihan pembuatan dan pemanfaatan *Augmented Reality (AR)*

Selain itu terdapat program mengenai pengembangan media komunikasi informasi edukasi (KIE) bagi pengelola program bangga kencana di lingkungan BKKBN Provinsi Banten (SEAMOLEC dan BKKBN Banten n.d.).

Tahun 2022 SEAMOLEC melaksanakan program-program seperti instalasi LMS BKKBN Banten di server SEAMOLEC, pelatihan teknis tata Kelola LMS BKKBN Banten bagi staf pengelolanya dengan melakukan 1) pengenalan tampilan laman (*user interface*), 2) pembuatan akun, 3) pengenalan fungsi-fungsi LMS, dan program terakhir yaitu peningkatan kompetensi TIK bagi SDM ASN dalam pengembangan materi digital untuk diklat *augmented reality (AR)* dan *virtual reality (VR)* (SEAMOLEC dan BKKBN Banten, n.d.).

Lalu terakhir di tahun 2023 program yang dilaksanakan adalah optimalisasi LMS BKKBN Banten yang dilaksanakan dalam bentuk workshop teknis dan pendampingan bagi staf pengelola LMS BKKBN Banten, perpanjangan penempatan LMS BKKBN Banten pada server SEAMOLEC, peningkatan

kompetensi TIK bagi SDM ASN dan non-ASN BKKBN Banten yang terdiri dari PKB; KKB; dan tenaga program bangga kencana, pelatihan pengembangan media informasi, komunikasi, dan edukasi dengan topik :

1. Pengembangan video pembelajaran dan animasi (4 tahap)
2. Pemanfaatan Microsoft 365
3. Desain presentasi interaktif
4. Pengembangan media peraga digital

Dan program terakhir yang dilaksanakan di tahun 2023 adalah evaluasi pasca penyelenggaraan kegiatan dan evaluasi akhir yang menyeluruh secara sistemik dan berkesinambungan (SEAMOLEC dan BKKBN Banten, n.d.).

BAB 3

PERAN SEAMOLEC DALAM PENINGKATAN KUALITAS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI SDM BKKBN BANTEN

BAB ini membahas mengenai implementasi konsep untuk Mengetahui kontribusi atau peran SEAMOLEC terhadap peningkatan pengetahuan dan keahlian sumber daya manusia di BKKBN Provinsi Banten di bidang teknologi informasi dan komunikasi menggunakan dua pendekatan yakni *management approach* atau pendekatan managerial dan *normative approach*. *Management approach* merupakan salah satu pendekatan dalam mengimplementasikan kebijakan organisasi internasional dengan melakukan pengembangan kapasitas (*capacity building*), *monitoring*, dan penyelesaian masalah (*problem solving*). Lalu *normative approach* yang menekankan pada otoritas dan legitimasi, menentukan bagaimana kekuasaan diwujudkan menjadi otoritas yang baik dan ditaati bukan karena adanya rasa takut.

3.1 Management Approach

Pengembangan kapasitas pada negara dengan mengambil langkah-langkah yang diperlukan melalui saran ahli, interpretasi aturan, karena pada umumnya organisasi internasional memiliki keahlian khusus dan dapat memberikan bantuan teknis atau meringankan beban dengan bantuan secara finansial. Terdapat tiga instrumen yaitu *monitoring*, *capacity building*, dan *problem solving*

3.1.1 Monitoring

Peran pertama yang dilakukan organisasi internasional dari pendekatan managerial adalah pengawasan atau *monitoring*, Pada tahun 2021 hingga saat ini

SEAMOLEC memberikan layanan konsultasi dan servis pada pengembangan platform e-learning dan peningkatan kapasitas staf dan konselor untuk BKKBN Banten, salah satunya melalui kegiatan yang dibantu oleh teknologi, untuk itu kapasitas akan Pendidikan harus terus di kembangkan. Karena fokusnya pada pendidikan terbuka dan jarak jauh SEAMOLEC tentunya menyelenggarakan pelatihan pengembangan bahan ajar berbasis XR (Seamolec 2022 4).

SEAMOLEC mengamati kebutuhan-kebutuhan pemanfaatan teknologi untuk menunjang suatu program lalu mengkomunikasikan kegiatannya kepada *stakeholder* dan masyarakat luas melalui website resmi yang berisikan profile SEAMOLEC, *legal document*, program training, publikasi, *partnership* dan proyek. Lalu *social media* seperti facebook dan instagram untuk penginformasian dalam mengedukasi dan mempromosikan kegiatan pelatihan untuk masyarakat umum, terakhir video promosi program ataupun testimoni pasca pelatihan oleh peserta. website *e-training* yang digunakan dalam merekrut peserta maupun mempublikasi aktivitas-aktivitas yang dilakukan, terdapat *annual report* maupun seamolec info yang dapat diakses secara umum pada laman website SEAMOLEC atau terdapat dalam bentuk cetak (Pardede 2024).

Selama berlangsungnya program SEAMOLEC akan mengamati kemudian di evaluasi terkait kegiatan-kegiatan yang sudah terselenggara untuk nantinya dijadikan refleksi pada kegiatan mendatang. Lalu hasil dari program kegiatan yang sudah dilakukan di bagikan melalui social media, penulisan dalam bentuk artikel SEAMOLEC *Newsletter* terbit setiap empat bulan sekali yang disebut SEAMOLEC info dalam bentuk *printed* yang disebarkan kepada mitra atau tamu yang berkunjung ke SEAMOLEC dengan versi dua bahasa yakni inggris dan indonesia,

lalu annual report dengan waktu *july to june* yang mengikuti standar SEAMEO pusat di Bangkok (Pardede 2024).

3.1.2 Capacity Building

Peran selanjutnya yang dilakukan organisasi internasional dari pendekatan managerial adalah pengembangan kapasitas atau *capacity building*. Sumber daya manusia di lingkungan BKKBN adalah ASN dan Non-ASN BKKBN yang terdiri dari penyuluh keluarga berencana (PKB), penata kependudukan dan keluarga berencana (KKB), tenaga program bangga kencana yang menerima informasi dan edukasi terkait teknologi untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas dalam menjalankan perannya sebagai komunitas yang akan mengedukasi masyarakat, yang nantinya akan dilatih secara bersamaan dengan SEAMOLEC terkait kecakapan penggunaan teknologi informasi terhadap tugas dan fungsi masing-masing (Rangga 2023).

Dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No. 52 tahun 2022 pasal 6 mengenai jabatan fungsional, penyuluh keluarga berencana (PKB) memiliki tugas pengelolaan perkembangan kependudukan, pembangunan keluarga, dan keluarga berencana dengan unsur kegiatan meliputi a) penyuluhan, b) pelayanan, c) penggerakan, d) pengembangan (menteri pendayagunaan aparatur negara dan reformaasi birokrasi republik indonesia 2022).

Dalam peraturan menteri pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi republic Indonesia No. 81 tahun 2020 mengenai jabatan fungsional penata kependudukan dan keluarga berencana (KKB) memiliki tugas melaksanakan kegiatan penatalaksanaan, penyelenggaraan dan pengembangan program

kependudukan, keluarga berencana dan pembangunan keluarga yang terdiri atas tiga belas poin yakni (portal hukum dan peraturan indonesia, n.d.) :

1. Penyusunan substansi teknis pengaturan
2. Perencanaan program kependudukan, keluarga berencana dan pembangunan keluarga
3. Pengelolaan data dan informasi penyelenggaraan kependudukan, keluarga dan pembangunan keluarga
4. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan
5. Pembangunan keluarga
6. Kependudukan
7. Keluarga berencana dan Kesehatan reproduksi
8. Pengelolaan isu pembangunan keluarga, kependudukan dan keluarga berencana
9. Penggerakan program kependudukan, keluarga berencana dan pembangunan keluarga
10. Bimbingan teknis
11. Diseminasi pengaturan program kependudukan, keluarga berencana, dan pembangunan keluarga
12. Kemitraan program kependudukan, keluarga berencana, dan pembangunan keluarga
13. Inovasi program kependudukan, keluarga berencana dan pembangunan

Tenaga program bangga kencana adalah para penanggung jawab, dan pengelola program bangga kencana yang berada di kantor BKKBN Provinsi Banten. Sesuai dengan agenda pembangunan nasional BKKBN menjalankan peran

strategis dengan beberapa fokus utama melalui pelaksanaan program bangga kencana. Pertama pada LKIP banten 2023 membahas mengenai peran strategis terhadap pengendalian penduduk dan tata Kelola kependudukan dengan dengan pengendalian total angka kelahiran atau TFR, kegiatan program akan pentingnya kepedulian diri bagi remaja seperti Kesehatan reproduksi, adanya basis perencanaan hidup berkeluarga, pendataan keluarga yang terintegrasi dengan sensus penduduk dan dukcapil (kependudukan dan catatan sipil) (BKKBN Banten 2023).

Kedua mengenai peran strategis terpenuhinya pelayanan dasar seperti pengelolaan program Kesehatan berupa terjangkau akses layanan Kesehatan yang efisien dan efektif bagi masyarakat dalam setiap program Kesehatan, serta peran BKKBN sebagai pemimpin tim pelaksanaan percepatan penurunan *stunting* dengan lembaga/kementerian terkait sesuai peraturan presiden nomor 72 tahun 2021. Ketiga peran strategis dalam membangun kebudayaan dan karakter bangsa dengan pemahaman delapan fungsi keluarga meliputi 1) fungsi agama, 2) fungsi sosial budaya, 3) fungsi cinta dan kasih, 4) fungsi perlindungan, 5) fungsi reproduksi, 6) fungsi sosial dan Pendidikan, 7) fungsi ekonomi, dan 8) fungsi pembinaan lingkungan. Selain pemahaman mengenai delapan fungsi keluarga yaitu dengan meningkatkan median usia kawin pertama melalui program kegiatan peningkatan usia perkawinan dan sosialisasi akan persiapan pernikahan yang dilakukan bagi remaja (BKKBN Banten 2023).

Agar pengetahuan yang diperoleh sumber daya manusia dapat maksimal dalam setiap program pelatihannya, SEAMOLEC memberikan informasi mengenai esensi pelatihan, kegunaan, dan bagaimana pelatihan ini akan dilakukan.

Lalu SEAMOLEC melakukan strategi pelatihan dengan pola belajar mandiri dengan tidak terlalu memberikan detail pelatihan secara unsur konsep, tutorial serta bimbingan pengembangan pada produk. Bimbingan pasca pelatihan dilakukan untuk memfasilitasi peserta menyelesaikan produk ketuntasan pelatihan, pasca pelatihan terdapat pemberian penugasan dalam kurun waktu sepuluh hari, pada hari ketujuh terdapat pertemuan Kembali sebelum batas akhir penugasan bimbingan untuk ketuntasan produk, terdapat whatsapp grup antar peserta dan instruktur untuk konsultasi terkait materi pelatihan (Pardede 2024).

Di kutip pada harita.id Pada 17 November 2022 diadakan workshop pengembangan digital talent untuk membentuk smart ASN, smart ASN ini yang nantinya akan memiliki kemampuan dalam mengelola dan memfasilitasi agar pekerjaan yang mereka lakukan jauh lebih efektif dan efisien dengan memanfaatkan teknologi. Pada workshop ini dua orang SEAMOLEC ditugaskan sebagai narasumber dengan penyampaian materi seperti pengelolaan email dan kalender pada office 365, pengelolaan kapasitas penyimpanan menggunakan *onedrive*, pemanfaatan *microsoft form*, pemanfaatan fitur *one note* dan *one note class notebook*, pemanfaatan Microsoft sway. Menurut koordinator bidang latbang kebutuhan akan pekerjaan di era digital dapat terpenuhi oleh penggunaan microsoft office 365 sehingga dengan adanya workshop tersebut sangatlah penting untuk pengenalan fitur-fitur (Harita.id 2022).

Berikut kegiatan bersama yang dilakukan SEAMOLEC dan Perwakilan BKKBN Provinsi Banten yang di peroleh dari narasumber perwakilan BKKBN Provinsi Banten :

Table 2. Kegiatan-Kegiatan SEAMOLEC dan Perwakilan BKKBN Provinsi Banten

No	Nama Kegiatan	Sasaran Peserta	Waktu Pelaksanaan	Output
1	Pelatihan Daring <i>Persentation Design Using Power Point</i>	ASN Perwakilan BKKBN Provinsi Banten	2020	Penulis tidak menemukan data terkait output kegiatan
2	Pelatihan Daring <i>White Board Animation Using Explee</i>	Penyuluh KB	2020	Penulis tidak menemukan data terkait output kegiatan
3	Pengembangan media belajar dan KIE berbasis IT	Pejabat Fungsional Widyaiswara Perwakilan BKKBN Provinsi Banten	2020	Penulis tidak menemukan data terkait output kegiatan
4	Pelatihan daring media KIE pembuatan komik digital bagi tenaga program bangga kencana Provinsi Banten	ASN Perwakilan BKKBN Provinsi Banten	2020	https://fb.watch/n-hiJFKFwZ/ Membuat komik online menggunakan website plasq.com pada website untuk pengguna laptop, macbook, android, dan produk apple. Aplikasi yang digunakan dalam laman sebelumnya pun disesuaikan, aplikasi yang dijadikan contoh yaitu komik <i>life from chromebook</i> . Komik yang dibuat tentunya mengandung konten Pendidikan atau unsur keilmuan yang ingin disampaikan ataupun diberikan kepada masyarakat, diakhir komik terdapat aktivitas berupa instruksi untuk mengarahkan pada suatu

				hal yang penting untuk diketahui. Dan terakhir pembuatan storyline merupakan acuan awal terbentuknya sebuah komik dengan muatan yang baik, perlu diperhatikan keterangan pembukaan atau narasi awal, tipe pengambilan gambar yang terdapat di MOOC (Facebook Latbang BKKBN Banten 2020).
5	Pelatihan daring pengembangan media KIE menggunakan aplikasi video scribe	Penyuluh KB	2021	Penulis tidak menemukan data terkait output kegiatan
6	Pelatihan daring e-modul dan e-flyer	Pejabat Fungsional Penata KKB dan Penyuluh KB	2021	<p>https://fb.watch/n-ht0QZ4Jn/</p> <p>Materi mengenai pengemasan E-Modul interaktif dengan pengayaan <i>hyper content</i>. Pengemasan modul dengan pendekatan <i>hyperconten</i> yakni bagaimana modul diberikan kepada sasaran bisa terhubung dengan internet sehingga dapat mengakses sumber pelajaran terbuka. Format pada pengemasan modul ini dapat cetak ataupun digital, lalu pengayaan media (terhubung sumber belajar daring, modul yang akan dibuat nantinya diperkaya dengan OER (<i>open education resources</i>) diantaranya seperti youtube dan wikepedia, modul juga terhubung dengan LMS (<i>learning management system</i>) misanya <i>google classroom</i>, fleksibel, dan ringkas jadi apabila ingin belajar lebih dalam maka akan terhubung dengan sumber rujukan. Penyampaian terkait pengemasan E-modul dilakukan dengan</p>

				memaksimalkan canva (Facebook Latbang BKKBN Banten 2021).
7	Pelatihan daring pembuatan Infografis	Penyuluh KB	2021	Penulis tidak menemukan data terkait output kegiatan
8	Pelatihan pembuatan dan pemanfaatan <i>augmented Reality</i>	Pejabat Fungsional Penata KKB dan Penyuluh KB	2021	https://youtu.be/RYW0MaJVzke?si=RvAEt5JXvrEAKBz5 Aplikasi <i>stunting</i> yang memuat informasi dan dampak mengenai <i>stunting</i> , lalu cara pencegahan <i>stunting</i> , video-video cegah <i>stunting</i> , tautan media sosial BKKBN Provinsi banten, sosialisasi <i>stunting</i> yang menampilkan karakter petugas lapangan KB dalam bentuk 4D sedang menjelaskan tentang <i>stunting</i> , dan terakhir pojok keluarga yang akan terhubung langsung dengan whatsapp PPKS semarak Banten untuk berkonsultasi seputar <i>stunting</i> atau masalah keluarga lainnya secara real time (Youtube BKKBN Banten 2021)
9	Workshop <i>digital talent</i> ASN BKKBN Banten	Pejabat Fungsional Penata KKB dan Penyuluh KB	2022	Penulis tidak menemukan data terkait output kegiatan
10	Workshop <i>Learning Management System</i> (LMS)	ASN Perwakilan BKKB Provinsi Banten	2022	Penulis tidak menemukan data terkait output kegiatan

Sumber : BKKBN Banten Kegiatan SEAMOLEC.xlsx

SEAMOLEC menyampaikan bahwa pihaknya turut mendukung pengembangan sumber daya manusia di BKKBN Banten dengan menyediakan

instruktur untuk melatih staf. Dalam pengoptimalan sarana BKKBN memiliki LMS (Learning Management System) sebagai platformnya. Akan tetapi, mengingat adanya keterbatasan pembiayaan di BKKBN server hosting LMS BKKBN berada di bawah kendali SEAMOLEC. SEAMOLEC juga turut membantu membiayai maintenance, koneksi dan server pada LMS tersebut. BKKBN dapat menghubungi SEAMOLEC apabila memerlukan bantuan jika terdapat masalah teknis atau kebutuhan dukungan lainnya terkait LMS (Pardede 2024).

Selain dukungan pada sumber daya dan sarana, SEAMOLEC juga memberikan layanan pada kebutuhan pelatihan berupa materi yang sudah BKKBN tentukan serta dukungan pelayanan, mencakup pengembangan teknologi dan pemberian pelatihan. Selain itu pemberian sertifikasi kompetensi akan diberikan kepada peserta yang sudah di seleksi dan peserta terpilih diundang untuk kemudian diberikan pelatihan yang harus memenuhi 32 JP yang akan dilakukan selama tiga hari secara virtual. Setiap hari terdapat output yang dibuat oleh peserta lalu pada hari berikutnya terdapat review sebelum melanjutkan pada materi berikutnya hingga sampailah kepada 32 JP (Pardede 2024).

Dalam memperluas jangkauan BKKBN di masa globalisasi terhadap penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, SEAMOLEC memberikan fasilitas pengembangan media informasi, komunikasi dan edukasi (KIE) program pembangunan keluarga kependudukan dan keluarga berencana (Bangga Kencana) dengan dilakukannya analisis kebutuhan pengembangan SDM dan supporting teknologi melalui rapat koordinasi, pengembangan materi pelatihan sesuai dengan sasaran (staf pusat, penyuluh program, dan staf teknis), pelatihan berupa bimbingan teknis LMS, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk program, serta

pengembangan produk digital berupa Augmented Reality (AR) dan Virtual Reality (VR) (Pardede 2024).

Bapak Rangga Walessa selaku Widyaiswara BKKBN Provinsi Banten (Banten 2023) ditahun 2021 untuk membangun kerja sama dengan penandatanganan MoU yang merupakan komitmen dalam melengkapi tugas dan fungsi masing-masing dalam rangka penyelenggaraan tugas pemerintah dan pembangunan nasional, khususnya di bidang Pendidikan jarak jauh dan teknologi informasi komunikasi tentang penguatan informasi, edukasi, dan komunikasi (KIE) untuk program Bangga Kencana (Rangga 2023).

Ruang lingkup nota kesepahaman ini difokuskan pada dua lingkup yakni penyiapan sistem pembelajaran dan pelatihan terbuka melalui pengelolaan e-learning, pemanfaatan platform e-learning dan pengembangan. Konten e-learning yang di kembangkan oleh staf BKKBN. Kedua, yakni peningkatan pengetahuan staf BKKBN tentang publikasi digital melalui animasi papan tulis digital, infrografis, komik edukasi dan *augmented reality* (AR) (Seamolec 2021, 42).

Pihak BKKBN memainkan peran strategis dalam meningkatkan kualitas SDM yang terlibat dalam pelaksanaan program-programnya dengan melakukan rapat persiapan, melakukan analisis kebutuhan pelatihan bagi pegawai, dan Menyusun rencana kegiatan yang mendukung pencapaian tujuan bersama SEAMOLEC. Dalam konteks rapat internal pelatihan BKKBN menyediakan fasilitas virtual meeting guna memastikan persiapan yang lebih optimal, setelah itu BKKBN melakukan seleksi peserta, dan mengundang peserta terpilih untuk kemudian diberi pelatihan (Rangga 2023).

Pentingnya komunikasi yang efektif dengan SEAMOLEC juga menjadi fokus, sehingga BKKBN melakukan kunjungan dan *virtual meetings* untuk membahas secara detail draft MOU dan MOA (*Memorandum of Agreement*) (Rangga 2023).

3.1.3 Problem Solving

Peran terakhir yang dilakukan organisasi internasional dari pendekatan managerial adalah pengembangan kapasitas atau *Problem Solving*. Dalam membantu keterbatasan anggaran, kedua belah pihak baik itu SEAMOLEC maupun BKKBN telah mempersiapkan sejumlah anggaran. SEAMOLEC telah mempersiapkan anggaran untuk mengembangkan program-program yang di berikan SEAMOLEC kepada BKKBN, seperti alokasi pemutakhiran materi pelatihan, agar konten yang dibawakan selalu *update* dan relevan, aspek teknis seperti hosting LMS BKKBN Banten di server SEAMOLEC, *maintenance*, koneksi (Pardede 2024).

Dalam wawancara yang sudah dilakukan baik pihak SEAMOLEC atau BKKBN Banten menyampaikan bahwa apabila terdapat pelatihan secara tatap muka SDM BKKBN di SEAMOLEC maka konsumsi dan honor instruktur akan di tanggung oleh SEAMOLEC dan BKKBN hanya menyediakan akomodasi pribadi untuk SDMnya (*cost sharing*), dan alokasi anggaran honor instruktur untuk program pelatihan online (yang tidak dibiayai oleh BKKBN) apabila mendapatkan pendanaan dari BKKBN maka honor untuk instruktur akan dibiayai oleh BKKBN Banten. Pada pihak BKKBN Banten memberikan dukungan berupa penyediaan anggaran untuk mendukung pelaksanaan program-program yang akan dilakukan pada SDM nya (Rangga 2023).

Sebagai salah satu SEAMEO Center yang terletak di Indonesia dan juga merupakan salah satu satuan kerja pada lingkungan kementerian pendidikan dan kebudayaan, SEAMOLEC dapat memperoleh APBN untuk mendanai setiap program kegiatan yang ada, namun harus terdapat ASN yang bekerja di SEAMOLEC karena untuk administrasi keuangan diwajibkan PNS (Pardede 2024).

3.2 Normative Approach

Normative approach menentukan bagaimana kekuasaan diwujudkan menjadi otoritas yang baik dan ditaati bukan karena adanya rasa takut. Peran strategis BKKBN Banten sebagai otoritas yang membutuhkan adanya kerja sama dengan SEAMOLEC, dalam alam wawancara yang dilakukan penulis bapak rangga selaku perwakilan BKKBN Banten menyampaikan bahwa mekanisme perizinan dan aspek hukum dalam hubungan antara BKKBN dan SEAMOLEC diatur melalui kolaborasi antara Tim Legal SEAMOLEC dan bagian hubungan antar lembaga BKKBN. kronologisnya dimulai dengan bidang latbang yang bertanggung jawab untuk menyusun *Memorandum of Understanding (MOU)*, setelah draf tersebut siap kemudian diajukan ke bagian hubungan antar lembaga untuk diperiksa apakah sudah sesuai ketentuan (Rangga 2023).

Tim legal SEAMOLEC dan bagian hubungan antar lembaga melakukan verifikasi terhadap draf MOU, lalu diberikan umpan balik kepada bidan latbang, setelah mendapatkan persetujuan draft tersebut dinaikkan ke tingkat sekretaris untuk kemudian diberikan paraf sebagai tanda persetujuan lebih lanjut . untuk selanjutnya draft MOU tersebut diajukan kepada kepala BKKBN Provinsi Banten untuk mendapatkan persetujuan akhir (Rangga 2023).

3.3 Dampak Peran SEAMOLEC pada Peningkatan TIK SDM di Lingkungan BKKBN Banten

Dalam pelatihan yang dilakukan SEAMOLEC terdapat indikator pelatihan yang terdiri dari profil peserta, sosialisasi dan proses pendaftaran pelatihan daring, proses pelatihan daring. Terkait kepuasan peserta, mendapatkan respon positif namun yang menjadi catatan banyak diantara mereka yang menginginkan pelatihan secara tatap muka namun terdapat keterbatasan anggaran dari BKKBN Banten begitupun SEAMOLEC. Salah satu cara untuk menangani keterbatasan ini dengan dari sekian kabupaten kota yang ada terdapat perwakilan yang diambil lalu dilakukan transfer knowledge kepada yang lain. Pembuatan materi berupa video dirasa lebih mudah, lalu animasi, dan terdapat storage yang besar pada Ms Office 365 juga one drive (Rangga 2023).

BAB 4

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Walaupun negara merupakan suatu entitas yang paling penting dalam mengelola masyarakat maupun pemerintahannya, tetap saja perlu adanya aktor lain seperti *Intergovernmental organizations* yang nantinya memfasilitasi kerja sama antar negara-negara untuk memenuhi kebutuhan. Selaku organisasi antar wilayah di Asia Tenggara dalam bidang Pendidikan terbuka dan jarak jauh SEAMOLEC berupaya sebaik mungkin dalam memenuhi kebutuhan akan teknologi secara massif dalam konsultasi, penelitian, pengembangan, dan penyebaran informasi untuk lembaga pemerintah non Kementerian BKKBN Provinsi Banten yang memiliki tugas pokok bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas pemerintah di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana

Yang mana BKKBN ingin melakukan perannya secara optimal dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang sangat berpengaruh pada banyak aspek kehidupan, salah satunya aspek mengenai pelayanan. Dibutuhkan cara agar dapat menangani permasalahan-permasalahan yang ada serta adanya improvisasi dengan bantuan pihak lain yaitu SEAMOLEC. Melihat dari pendekatan managerial atau *management approach* yang ditawarkan oleh organisasi internasional. yang di dalamnya terdapat tiga instrument yaitu *monitoring, capacity building, dan problem solving*, serta menggunakan pendekatan normatif atau *normative approach* yang menekankan pada otoritas dan legitimasi penulis menemukan temuan-temuan sebagai berikut :

Pertama, menggunakan *management approach* atau pendekatan managerial yang merupakan pengembangan kapasitas pada negara dengan mengambil

langkah-langkah yang diperlukan melalui saran ahli, interpretasi aturan, karena pada umumnya organisasi internasional memiliki keahlian khusus dan dapat memberikan bantuan teknis atau meringankan beban dengan bantuan secara finansial, terpadat tiga instrument yakni *monitoring*, *capacity building*, dan *problem solving*.

Melihat dari instrument pertama yakni monitoring Adanya layanan konsultasi dan servis dan laporan terkait program-program yang sudah dilakukan. Terdapat rapat koordinasi antara SEAMOLEC dan BKKBN Provinsi Banten mengenai analisis kebutuhan pengembangan sumber daya manusia dan teknologi pendukung. Lalu SEAMOLEC mengkomunikasikan program kegiatan kepada *stakeholder* dan masyarakat luas melalui website *e-training* yang digunakan dalam merekrut peserta dan mempublikasi kegiatan, terdapat juga laporan tahunan dan SEAMOLEC info yang dapat diakses public di halaman website SEAMOLEC ataupun dalam bentuk cetak.

Lalu dalam mengkomunikasikan kegiatan program kepada pemangku kepentingan dan masyarakat luas SEAMOLEC menyampaikan melalui website resmi, untuk informasi dan hasil kegiatan program di bagikan melalui media sosial seperti facebook dan Instagram, terdapat video promosi program atau testimoni pasca pelatihan oleh para peserta.

Terdapat juga tulisan dalam bentuk artikel SEAMOLEC *Newsletter* yang diterbitkan setiap empat bulan sekali yang disebut SEAMOLEC info berbentuk cetak yang dibagikan kepada mitra atau tamu yang berkunjung ke SEAMOLEC dengan dua versi bahasa yaitu inggris dan Indonesia, terakhir terdapat *Annual*

Report atau laporan tahunan dengan rentan waktu *july to june* yang mengikuti standar SEAMEO pusat di Bangkok.

Capacity building SEAMOLEC mendukung pengembangan SDM BKKBN Banten dengan menyediakan pelatihan, instruktur, dan membiayai pemeliharaan serta server LMS BKKBN yang masih berinduk pada server LMS di SEAMOLEC. Dalam pelatihan yang diberikan BKKBN telah terlebih dahulu menentukan SDM yang akan di latih untuk memperoleh sertifikasi kompetensi yang telah memenuhi 32JP dalam pelatihan virtual yang di laksanakan selama tiga hari. Selain pelatihan secara virtual terdapat pula pelatihan yang dilaksanakan secara tatap muka namun dengan jumlah peserta terbatas.

SDM di lingkungan BKKBN Provinsi Banten baik ASN maupun non-ASN termasuk didalamnya adalah penyuluh keluarga berencana (PKB), penata kependudukan dan keluarga berencana (KKB), dan tenaga kerja program bangkacencana. SEAMOLEC menyediakan pelatihan bagi mereka, dengan pola belajar mandiri dengan materi yang sudah diberikan sebelumnya dan bimbingan pasca pelatihan.

PKB bertanggung jawab untuk mengelola pembangunan kependudukan, pembangunan keluarga, dan keluarga berencana. Tugas mereka meliputi a) Penyuluhan, b) Pelayanan, c) Penggerakan, d) Pengembangan. KKB memiliki peran yang lebih luas dengan tugas-tugas meliputi perencanaan, pengelolaan data, pemantauan, evaluasi, pembangunan keluarga, pengendalian penduduk dan inovasi program. Untuk tenaga program bangga kencana memiliki peran sama dengan instansi BKKBN Provinsi Banten dalam pengendalian penduduk, pemenuhan layanan dasar, serta pembangunan budaya dan karakter bangsa.

Problem solving SEAMOLEC juga membantu permasalahan teknis dan menawarkan materi pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan, serta pelaksanaan pelatihan dan pengembangan teknologi. SEAMOLEC membantu pengembangan media informasi, komunikasi, dan edukasi (KIE) untuk program kependudukan dan keluarga berencana (BanggaKencana). untuk membantu meningkatkan kompetensi TIK SDM, baik SEAMOLEC maupun BKKBN Provinsi Banten telah menyiapkan anggaran dengan melakukan *cost sharing*. SEAMOLEC melakukan alokasi dana untuk pengembangan program, memperbarui materi pelatihan, hosting LMS, dan Pemeliharaan server. Pada pihak BKKBN Provinsi Banten menyediakan akomodasi anggaran untuk SDM dan Biaya instruktur untuk program pelatihan online.

Selanjutnya pendekatan normatif atau *Normative approach* yang menekankan pada otoritas dan legitimasi, BKKBN Provinsi Banten sebuah lembaga pemerintah non-kementerian yang memimpin pelaksanaan program dan memiliki wewenang di tingkat provinsi, sehingga memiliki perananan penting untuk memenuhi kebutuhan SDM nya dengan melakukan kebijakan-kebijakan. Mekanisme perizinan dan aspek hukum antar keduanya diatur melalui kolaborasi antara Tim Hukum SEAMOLEC dan bagian hubungan antar lembaga dari pihak BKKBN Provinsi Banten.

SEAMOLEC telah menyediakan layanan konsultasi kepada BKKBN Provinsi Banten untuk pengembangan platform *e-learning* dan pengembangan kapasitas staf sejak tahun 2021. Nota kesepahaman ini berfokus pada dua bidang :

- 1) mempersiapkan sistem pembelajaran dan pelatihan terbuka melalui manajemen dan pengembangan platform e-learning dan
- 2) meningkatkan pengetahuan dan

keahlian staf BKKBN Provinsi Banten mengenai penggunaan teknologi untuk alat-alat digital dan publikasi digital.

Berdasarkan penelitian dan pembahasan hasil temuan yang sudah di paparkan sebelumnya mengenai peran SEAMEO Regional Open Learning Center (SEAMOLEC) dalam pengembangan sumber daya manusia berbasis teknologi informasi dan komunikasi di lingkungan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Banten pada rentan tahun 2021-2022, di temukan bahwa adanya peningkatan kemampuan pada sumber daya manusia yakni tenaga kerja dalam hal teknologi, informasi, dan komunikasi. Hal ini di buktikan dengan adanya peningkatan persentase paparan dalam memperoleh, mendengar, dan melihat pesan atau informasi program bangga kencana melalui petugas dan media di Provinsi Banten, lalu keberhasilan SEAMOLEC ini dibuktikan dengan adanya perpanjangan MoU antar kedua belah pihak yakni BKKBN Provinsi Banten dan SEAMOLEC.

Lalu dengan adanya bantuan SEAMOLEC dalam pemberian kemampuan kepada SDM BKKBN Banten memberikan manfaat bagi tenaga pengelolaan program yang turut berkontribusi terhadap peningkatan indikator kinerja utama. Namun tetap saja penggunaan teknologi masih perlu ditingkatkan dan dikembangkan untuk terus berkontribusi mencapai target-target yang belum tercapai, penggunaan IT juga membuat lebih efektif dan efisien dengan biaya yang relatif lebih rendah dengan sasaran yang lebih banyak.

Memberikan pelayanan konsultasi kepada mitra di bidang pendidikan terbuka dan jarak jauh merupakan salah satu tugas utama SEAMOLEC. SEAMOLEC meyakini kolaborasi merupakan pilar dalam membantu banyak

institusi mewujudkan tujuan mereka mempromosikan kemudahan akses pembelajaran dengan biaya yang terjangkau dan berkualitas. Dengan adanya program-program dari SEAMOLEC mitra-mitra akan terbantu dalam pengembangan, pengimplementasian, dan pemanfaatan dari setiap tantangan dan keunikan yang ada pada mitra tersebut, untuk kemudian dibuat suatu solusi alternatif pada layanan untuk diberikan kepada peserta.

4.2 Rekomendasi

Penulis berharap bahwa penelitian ini dapat menjadi salah satu media informasi bagi instansi pemerintah non kementerian BKKBN yang berada di seluruh Indonesia serta instansi-instansi lainnya yang ingin melakukan kerja sama dengan SEAMOLEC dalam mengembangkan kompetensi-kompetensi di bidang teknologi informasi dan komunikasi.

Penulis berharap adanya eksplorasi lebih lanjut terkait objek penelitian yakni SEAMOLEC sebagai salah satu bagian dari SEAMEO yang merupakan salah satu center di Indonesia dengan objek yang berbeda.

Penulis menyarankan bagi SDM tenaga program-program BKKBN Banten. Yang sudah mendapatkan pelatihan oleh SEAMOLEC dapat menyebarluaskan serta memberikan manfaat berupa ilmu-ilmu yang sudah di berikan baik itu pada lingkungan sekitar internal lembaga maupun eksternal lembaga.

Bagi universitas terkhusus universitas islam Indonesia penulis berharap dengan ditulisnya penelitian akhir ini dapat menjadi media informasi yang cukup memberikan penjelasan mengenai SEAMOLEC dan bagaimana mereka bekerja serta membantu dalam menyelesaikan permasalahan terlebih dalam bidang pendidikan terbuka dan jarak jauh atau PTJJ. Lalu menjadi pertimbangan untuk

dilakukan kerja sama mengenai hard skill berupa keahlian-keahlian tertentu bagi mahasiswa, dosen, beserta staf yang terdapat di lingkungan universitas yang nantinya juga akan diberikan tanda atau bukti keahlian dengan sertifikat untuk masa mendatang yang akan sangat bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel Jurnal

Soekartawi, Hanafi Atan, Ahmad H. Mohammad, Nazirah A. Azli, Omar Majid, Ibrahim

Jaafar, Zuraidah A. Rahman, and Rozhan M. Idrus. 2005. "Enhancing Regional Distance Learning Collaboration Through Human Resource Development."

Malaysian Journal of Distance Education 7:79-91.

https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/46657264/mjde7_2_6-

[libre.pdf?1466461329=&response-content-](https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/46657264/mjde7_2_6-libre.pdf?1466461329=&response-content-)

[disposition=inline%3B+filename%3DEnhancing_Regional_Distance_Learning_C](https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/46657264/mjde7_2_6-libre.pdf?1466461329=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DEnhancing_Regional_Distance_Learning_C)

[ol.pdf&Expires=1685882147&Signature=QP7Fnar8dshjYRcr2OY8Ph7XsWkDF](https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/46657264/mjde7_2_6-libre.pdf?1466461329=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DEnhancing_Regional_Distance_Learning_C)

[6KczDd1IZIEfWva2qGQ~rq9r.](https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/46657264/mjde7_2_6-libre.pdf?1466461329=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DEnhancing_Regional_Distance_Learning_C)

Sunnah, Ahlusi, and sukoco. 2014. "Evaluasi Pelaksanaan Program SEAMOLEC di

SMK Daerah Istimewa Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Vokasi* 4 (Juni).

10.21831/jpv.v4i2.2542.

Sudiana, kiki, erni t. sule, imas soemaryani, and yunizar yunizar. 2020. "The

Development and Validation of the Penta Helix Construc." *Verlas: Teorija ir praktika / Business: Theory and Practice* 21 (1): 138-139.

<https://www.econstor.eu/bitstream/10419/248014/1/1700195336.pdf>.

Suyatin, Umi Narimawati, Azhar Affandi, Sidik Priadana, and Heri Erlangga. 2022. "The

Effect of Leadership Style and Compensation on Employee Performance at

Seameo Seamolec in Tangerang Selatan." *International Journal of Education,*

Information Technology And Others (IJEIT) 5 (march). 10.5281/zenodo.6400066.

Wardhana, Ariyani, and Sulis Sandiwarno. 2019. "Pengukuran Efektivitas MOOCs

SEAMOLEC Menggunakan Metrik Lostness." *International Journal of Computer*

Techniques 6, no. 4 (August). <http://www.ijctjournal.org/Volume6/Issue4/IJCT-V6I4P8.pdf>.

Washington, Gloria Y. 2019. "The Learning Management System Matters in Face to Face Higher Education Courses." *Journal of Educational Technology* 48(2)255-275:256. 10.1177/0047239519874037.

Buku

Bandur, Agistinus. 2019. *Penelitian Kualitatif: Studi Multi-Disiplin Keilmuan dengan NVivo 12 Plus*. N.p.: Mitra Wacana Media Penerbit.

BKKBN RI. 2020. *Buku Saku : Pengenalan Indeks Pembangunan Keluarga*.
https://siperindu.online/dokumen/Ebook_iBangga.pdf.

Doerner, Ralf, Wolfgang Broll, Paul Grimm, and Bernhard Jung, eds. 2022. *Virtual and Augmented Reality (VR/AR): Foundations and Methods of Extended Realities (XR)*. N.p.: Springer International Publishing. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=hwdZEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=ar+and+vr&ots=VYqa6akm5_&sig=zva3uyCqQUtyMowjigJEO3_gmRw&redir_esc=y#v=onepage&q=ar%20and%20vr&f=false.

Goldstein, Joshua S., and Jon C. Pevehouse. 2014. *International Relations*. N.p.: Pearson. <https://cesp.vse.cz/wp-content/uploads/page/10371/international-relations-2013-2014-update-10e-joshua-s-goldstein.pdf>

Ratih, Cahya K., Bagiono D. Sumbogo, Dona Octanary, Aggry Tiharapitra, and Ilham P. Priyadi. 2019. *Executive Summary of Feasibility Study : The Use of Distance Learning by Application of Common ASEAN TOURISM Curriculum (CATC) Toolboxes in Southeast Asia (Case Study : Cambodia, Indonesia, Lao PDR, Philippines, Thailand and Timor Leste)*. N.p.: Southeast Asian Ministers of

Education Organization Regional Open Learning Centre (SEAMEO SEAMOLEC).

https://www.seamolec.org/files/researchreport/Feasibility_Study.pdf.

Laporan

Asian Minister of Education. 2021. "SEAMEO Strategic Plan."

<https://apa.sdg4education2030.org/sites/apa.sdg4education2030.org/files/2021-09/SEAMEO%20Strategic%20Plan%202021-2030.pdf>.

BKKBN. 2023. LKIP BANTEN 2023. Pdf

BKKBN. 2021. "Rekapitulasi keluarga berisiko stunting tingkat desa/kelurahan hasil verifikasi dan validasi." Laporan Tabulasi | PK2021 - BKKBN.

<https://portalpk21.bkkbn.go.id/laporan/tabulasi/STUNTING2/Tabel4>.

BKKBN Provinsi Banten. n.d. Praktik Baik Program Kemitraan di BKKBN Banten.

BKKBN Provinsi Banten. n.d. Rencana Strategis 2020-2024.

BKKBN. 2022. IKU Perwakilan BKKBN Provinsi Banten. Pdf

Latbang BKKBN. 2020. Strategi pengembangan BangsaKencana melalui IT.

Menteri pendayagunaan aparatur negara dan reformaasi birokrasi republik indonesia.

2022. "Jabatan Fungsional Penyuluhan Keluarga Berencana." *Berita Negara Republik Indonesia*. 6.

SEAMOLEC and BKKBN Banten. n.d. *Program SEAMOLEC dan BKKBN Provinsi Banten*.

Seamolec. 2021. "The Annual Report." SEAMEO SEAMOLEC.

<https://seamolec.org/annualreport>.

Artikel Daring

- BKKBN Banten. n.d. “Tugas Pokok dan Fungsi – BKKBN | Banten.” BKKBN | Banten. Accessed March 27, 2023. https://banten.bkkbn.go.id/?page_id=537.
- BPK RI. n.d. “PERPRES No. 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting [JDIH BPK RI].” JDIH BPK RI Database Peraturan. Accessed March 27, 2023. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/174964/perpres-no-72-tahun-2021>.
- Copeland, B. J. 2024. “Artificial intelligence - Reasoning, Algorithms, Automation.” Britannica. <https://www.britannica.com/technology/artificial-intelligence/Reasoning>.
- Harita.id. 2022. “Bentuk Smart ASN BKKBN Gandeng Seamolec.” Harita.id. <http://harita.id/2022/11/17/bentuk-smart-asn-bkkbn-banten-gandeng-seamolec/>.
- Kasiridho. 2020. “Tingkatkan Kompetensi Pengembangan Media KIE Berbasis TIK bagi SDM, BKKBN Banten Lakukan Ini.” Kabar Banten. <https://kabarbanten.pikiran-rakyat.com/seputar-banten/pr-59787283/tingkatkan-kompeten>.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2013. “Kapasitas SDM Merupakan Kunci keberhasilan Pencapaian Kinerja.” DJKN Kementerian Keuangan Republik Indonesia. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/berita/baca/3723/Kapasitas-SDM-Merupakan-Kunci-k>.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. “SIERRA, Solusi Pembelajaran Daerah 3T.” Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan » Republik Indonesia. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2018/02/sierra-solusi-pembelajaran-daerah-3t>.
- Novrizaldi. 2023. “Menko PMK : Banten Sudah Baik, Tapi Harus Dipercepat | Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan.”

Kemenko PMK. <https://www.kemenkopmk.go.id/menko-pmk-banten-sudah-baik-tapi-harus-dipercepat>.

portal hukum dan peraturan indonesia. n.d. “Jabatan Fungsional Penata Kependudukan dan Keluarga Berencana – Paralegal.id.” Paralegal.id. Accessed January 31, 2024. <https://paralegal.id/jabatan-fungsional/penata-kependudukan-dan-keluarga-berencana/>.

Saleh, Syarbaini, Toni Nasution, and Parida Harahap. 2020. *Pendidikan Luar Sekolah*. Yogyakarta: K-Media.

<http://repository.uinsu.ac.id/10593/1/Repository%20PLS.pdf>.

SEAMOLEC. n.d. “Virtual Reality.” seamolec.org. Accessed February 10, 2024.

<https://vr.seamolec.org/index.php#contact>.

Seameo Seamolec. n.d. “About Seamolec.” SEAMEO SEAMOLEC. Accessed March 27, 2023. <https://www.seamolec.org/seamolec>.

SEAMOLEC. 2017. “About the Journal.” ODELIA. <https://odelia-journal.seamolec.org/index.php/current>.

Seamolec. 2022. “Rangkaian program kolaborasi Seamolec dan Startup Mifly.” *Seamolec info XXVI* (Desember): 4.

SEAMOLEC. n.d. “The Common ASEAN Tourism Curriculum Based Online Courses.” e-learning SEAMOLEC. Accessed February 10, 2024.

<https://catc.elearning.seamolec.org>.

Seamolec. n.d. “Learning Resources.” SEAMEO SEAMOLEC. Accessed February 10, 2024. <https://seamolec.org/resources>.

seamolec.org. n.d. “MOOC.” seameo seamolec. Accessed February 4, 2024.

<https://www.seamolec.org/mooc>.

Siaran pers. 2022. “Stunting di Banten, antara Sikap Permisif dan Stigma Negatif.”

BKKBN. <https://www.bkkbn.go.id/berita-stunting-di-banten-antara-sikap-permisif-dan-stigma-negatif>.

southeast Asian Minister of Education. n.d. “About.” SEAMEO Secretariat. Accessed February 5, 2024. https://www.seameo.org/Main_about/90.

Interview

Fauzi, interview by Salsabila Ramanda. 2023. *Peran SEAMOLEC Terhadap Peningkatan Kualitas TIK SDM BKKBN Provinsi Banten* (15 Januari).

Pardede, Timbul, interview by Salsabila Ramanda. 2024. *Peran SEAMOLEC Terhadap Peningkatan Kualitas TIK SDM BKKBN Provinsi Banten* (15 Januari).

Rangga, Walessa, interview by Salsabila Ramanda. 2023. *Peran SEAMOLEC Terhadap Peningkatan Kualitas TIK SDM BKKBN Provinsi Banten* (28 Desember).

LAMPIRAN 1

Questioner

Di tujukan kepada	Pertanyaan
SEAMOLEC	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah kontribusi SEAMOLEC dalam penyediaan sumber daya dalam kerja sama yang dibangun antara SEAMOLEC dan BKKBN Banten, untuk membantu mendukung peningkatan kualitas TIK BKKBN Provinsi Banten?2. Bagaimana SEAMOLEC membantu dalam memperluas jangkauan BKKBN terhadap kemajuan TIK BKKBN Provinsi Banten?3. Apakah terdapat masukan dan umpan balik yang diberikan SEAMOLEC untuk meningkatkan kinerja SDM BKKBN Provinsi Banten?4. Jelaskan bagaimanakah sumber dana yang diperoleh untuk mengembangkan program-program yang diberikan SEAMOLEC kepada BKKBN?5. Bagaimana SEAMOLEC melibatkan peran peserta dalam setiap program pelatihan agar hasil yang didapatkan peserta dapat maksimal6. Apakah terdapat evaluasi oleh para peserta program setelah mengikuti kegiatan? Lalu apa saja hal yang dievaluasi?7. Jelaskan bagaimana program kegiatan SEAMOLEC akan dikomunikasikan kepada setiap stakeholder dan masyarakat luas? Apakah terdapat perbedaan media untuk mengkomunikasikan program tersebut antara stakeholder dengan masyarakat?

	<p>8. Jelaskan bagaimana hasil program kegiatan SEAMOLEC akan dikomunikasikan kepada setiap stakeholder dan masyarakat luas? Apakah terdapat perbedaan media untuk mengkomunikasikan hasil program tersebut antara stakeholder dengan masyarakat?</p> <p>9. Bagaimana komunikasi dan partisipasi SEAMOLEC selama berlangsungnya kerja sama dengan BKKBN?</p>
<p>BKKBN</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana mekanisme perizinan dan aspek hukum lainnya diatur dalam kerja sama antara BKKBN dan SEAMOLEC, dan apakah terdapat regulasi khusus yang menopang kerangka hukum kerja sama ini? 2. Bagaimana peran strategis dan dukungan dari pihak BKKBN dalam merintis dan memajukan kerja sama dengan SEAMOLEC, terutama dalam proses pengambilan keputusan dan dukungan strategis untuk menciptakan SDM yang lebih berkualitas dalam menjalankan program-programnya? 3. Apakah terdapat masukan dan umpan balik yang diberikan kantor perwakilan BKKBN Provinsi Banten dalam bermitra dengan SEAMOLEC untuk meningkatkan kinerja SDM-nya? 4. Apakah hasil yang dirasakan oleh BKKBN setelah SDM nya mendapatkan edukasi atau pelatihan dari SEAMOLEC? 5. Apakah terdapat evaluasi oleh para peserta program setelah mengikuti kegiatan?

LAMPIRAN 2

Hasil Wawancara BKKBN Provinsi Banten

1. Bagaimana mekanisme perizinan dan aspek hukum lainnya diatur dalam kerja sama antara BKKBN dan SEAMOLEC, dan apakah terdapat regulasi khusus yang menopang kerangka hukum kerja sama ini?

Jawaban : Antara tim legal SEAMOLEC dan bagian hubungan antar lembaga melakukan verifikasi terhadap draft MoU, jadi bidang latbang membuat draf MoU dan kemudian diajukan ke bagian hubungan antar lembaga untuk kemudian diperiksa apakah sudah sesuai ketentuan, dari bidang hubungan antar lembaga memberikan umpan balik ke latbang, setelah itu dapat di acc untuk kemudian naik ke sekretaris, sekretaris memverifikasi Kembali, kalau sudah selesai diberikan paraf kemudian diajukan kepada kepala.

2. Bagaimana peran strategis dan dukungan dari pihak BKKBN dalam merintis dan memajukan kerja sama dengan SEAMOLEC, terutama dalam proses pengambilan keputusan dan dukungan strategis untuk menciptakan SDM yang lebih berkualitas dalam menjalankan program-programnya?

Jawaban : Melakukan rapat-rapat persiapan, melakukan analisa kebutuhan pelatihan bagi pegawai, menyusun rencana kegiatan, melakukan komunikasi yang efektif dengan seamolec, melakukan kunjungan dan virtual meeting dengan seamolec untuk melakukan pembahasan draf MoU dan MoA

dukungannya melalui penyediaan anggaran, fasilitas virtual meeting (dalam konteks ini merupakan rapat internal) untuk persiapan. Fasilitas bagi SDM yang akan diberikan pelatihan melakukan analisis kebutuhan sdm, melakukan seleksi peserta, melakukan undangan peserta pelatihan kepada peserta yang terpilih

3. Apakah terdapat masukan dan umpan balik yang diberikan kantor perwakilan BKKBN Provinsi Banten dalam bermitra dengan SEAMOLEC untuk meningkatkan kinerja SDM-nya?

Jawaban : Masukannya yakni diperlukan pendampingan pasca pelatihan dari semaolec, pengembangan model pelatihan berbasis grup proyek, dukungan penelitian pengembangan media (dalam konteks ini media yang di maksud berupa media penyuluhan secara digital)

4. Apakah hasil yang dirasakan oleh BKKBN setelah SDM nya mendapatkan edukasi atau pelatihan dari SEAMOLEC?

Jawaban : Warga sasaran dari penyuluhan mengalami peningkatan informasi kepada sasaran keluarga sebelumnya, untuk petugas mengalami peningkatan yakni pada tahun 2021 memiliki persentase sebesar 77,54 dan 2022 meningkat menjadi 80,18 lalu untuk media sosial di tahun 2021 memiliki presentasi 28.18 dan di tahun 2022 menjadi 33,62

5. Apakah terdapat evaluasi oleh para peserta program setelah mengikuti kegiatan? Lalu apa saja hal yang dievaluasi?

Jawaban : Terdapat evaluasi berupa penyampaian langsung, terkait dengan pengajar, pemateri, dan penugasan. Biasanya hasil penugasannya di koreksi dan dinilai ada kemungkinan lulus atau tidak, terdapat sertifikat kelulusan jika tidak memenuhi kriterianya, tidak mengerjakan dua tugas tidak mendapatkan sertifikat. Evaluasi dari peserta terkait pengajar dan pemateri, nanti ditanyakan bagaimana pengajar dalam mengajar, materinya susah atau tidak. Respon pesertanya beragam tapi secara materi dapat diterima dan penugasan sebagian besar bisa mengerjakannya, namun kendalanya karna pelatihan dilakukan secara jarak jauh Online aga susah mengikutinya karena bersamaan dengan pelaksanaan pekerjaan terutama teman-teman

yang berada di kecamatan yang sedang melakukan pelayanan pemasangan KB.

LAMPIRAN 3
Hasil Wawancara Seamolec

1. Apakah kontribusi SEAMOLEC dalam penyediaan sumber daya dalam kerja sama yang dibangun antara SEAMOLEC dan BKKBN Banten, untuk membantu mendukung peningkatan kualitas TIK BKKBN Provinsi Banten?

Jawaban :

- Sarana: LMS punya bkkbn , Server Hosting LMS di seamolec, Platform Video Conference
- SDM: Instruktur
- Materi Pelatihan. Yang menentukan BKKBN terkait kebutuhan lalu di layani oleh SEAMOLEC, SEAMOLEC akan mensupport. Seperti bagaimana supporting technology nya lalu nanti SEAMOLEC akan mengembangkan, disesuaikan lalu diberikan pelatihan
- Sertifikat Kompetensi 32 JP (harus memenuhi) : 16 jp, 6 jp, 10 jp.
1 jam setara 45 menit, pelatihan dilakukan 3 hari 1 hari selama 3 jam, 3 hari @3jam berarti ada 9 jam = 16 JP, kerja mandiri setiap hari 1 hari 2 JP jadi total ada 6 JP setiap hari ada output yang dibuat lalu pada hari berikutnya mereview output sebelum lanjut pada materi sebelumnya hingga sampailah pada 32 JP. sistemnya bukan merupakan pelatihan partisipasi tapi pelatihan kompetensi sehingga jika tidak memenuhi tidak mendapatkan sertifikat.

Server hosting : LMS nya BKKBN tapi tempatnya berada di SEAMOLEC, LMS semacam server/platform. SEAMOLEC memperoleh biaya untuk server menggunakan APBN. SEAMOLEC membiayai maintenance, koneksi, server.

2. Bagaimana SEAMOLEC membantu dalam memperluas jangkauan BKKBN terhadap kemajuan TIK BKKBN Provinsi Banten?

Jawaban :

Memfasilitasi “Pengembangan Media Informasi, Komunikasi, dan Edukasi Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana)” :

- Melakukan analisis kebutuhan pengembangan kompetensi SDM dan supporting teknologi (Rapat Koordinasi)
- Pengembangan materi pelatihan sesuai dengan sasaran (staf pusat, penyuluh program, staf teknis)
- Pelatihan: bimbingan teknis LMS, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk program
- Pengembangan Produk Digital: *Augmented Reality (AR) & Virtual Reality (VR)*.

3. Apakah terdapat masukan dan umpan balik yang diberikan SEAMOLEC untuk meningkatkan kinerja SDM BKKBN Provinsi Banten?

Jawaban :

- Dalam pelatihan selalu diawali dengan konsep pedagogi pelatihan, agar peserta pelatihan memahami pemanfaatan hasil pelatihan dapat mendukung pekerjaan
- Hasil evaluasi pelatihan menjadi catatan untuk pelatihan berikutnya, baik dari prasyarat peserta maupun komitmen peserta
- Setiap akhir tahun SEAMOLEC melakukan evaluasi program satu tahun dan dilaporkan ke BKKBN untuk perbaikan bersama dalam pelaksanaan program tahun berikutnya

4. Jelaskan bagaimanakah sumber dana yang diperoleh untuk mengembangkan program-program yang diberikan SEAMOLEC kepada BKKBN?

Jawaban :

- Alokasi anggaran honor Instruktur untuk program pelatihan Online (yang tidak dibiayai BKKBN). Bila dibiayai BKKBN, honor Instruktur oleh BKKBN
- Alokasi pemutakhiran materi pelatihan, anggaran materi biar update
- Hosting LMS BKKBN di server SEAMOLEC, maintenance, koneksi,
- Bila pelatihan BKKBN di SEAMOLEC, konsumsi dan honor instruktur oleh SEAMOLEC, sedangkan transport dan akomodasi oleh BKKBN (Cost sharing)

5. Bagaimana SEAMOLEC melibatkan peran peserta dalam setiap program pelatihan agar hasil yang didapatkan peserta dapat maksimal

Jawaban :

- Strategi pelatihan dengan pola belajar mandiri, tutorial, bimbingan pengembangan produk
- Bimbingan pasca pelatihan untuk memfasilitasi peserta menyelesaikan produk ketuntasan pelatihan
- Pembuatan group WA antara peserta dan instruktur untuk konsultasi terkait materi pelatihan
- Informasi yang jelas di awal pelatihan mengenai *what, why* dan *how to* pelatihan

Tidak terlalu detail memberikan pelatihan secara unsur konsepnya.

Terdapat pemberian tugas yang dikasih waktu selama 10 hari, pada hari ke 7 terdapat pertemuan kembali sebelum batas akhir penugasan berupa bimbingan untuk ketuntasan produk.

6. Apakah terdapat evaluasi oleh para peserta program setelah mengikuti kegiatan? Lalu apa saja hal yang dievaluasi?

Jawaban :

- Setiap pelatihan peserta diwajibkan mengisi form evaluasi,
- Evaluasi pelatihan tidak hanya bagi peserta juga bagi SEAMOLEC sebagai penyelenggara
- Indikator pelatihan terdiri dari:
 - Profil peserta
 - Sosialisasi dan proses pendaftaran pelatihan daring

- Proses pelatihan daring
- Kepuasan peserta : SEAMOLEC diminta sabar oleh peserta, pendamping dari BKKBN itu perlu, semua materi SEAMOLEC terpakai ,materi ppt dari produk pelatihan ada berimpact pada pekerja.

Terkait kepuasan peserta mendapatkan respon positif namun yang menjadi catatan banyak diantara mereka yang menginginkan pelatihan secara tatap muka, namun karena keterbatasan anggaran dari BKKBN dan SEAMOLEC tidak dapat membantu secara keseluruhan.

Salah satu analisis untuk menangani keterbatasan ini dengan dari sekian kabupaten kota yang ada terdapat perwakilan yang diambil lalu dilakukan transfer knowledge kepada yang lain.

Pendampingan dari pihak bkkbn dirasa diperlukan untuk mengayomi.

Lebih mudah membuat materi2 video, lebih mudah membuat animasi, terdapat storage yang besar pada ms office 365/one drive. Terdapat dampak dari materi pelatihan

7. Jelaskan bagaimana program kegiatan SEAMOLEC akan dikomunikasikan kepada setiap stakeholder dan masyarakat luas? Apakah terdapat perbedaan media untuk mengkomunikasikan program tersebut antara stakeholder dengan masyarakat?

Jawaban :

- Website : profil dan program
- Sosial media (facebook dan Instagram): informasi dan promosi
- Video promosi program/testimoni pasca pelatihan oleh peserta

Pendekatan : tidak menganggap teknologi itu yang terbaik, tapi teknologi menjadi baik apabila mampu memenuhi tren yang terjadi di masyarakat.

Website : apa saja isi yang terdapat di dalamnya

8. Jelaskan bagaimana hasil program kegiatan SEAMOLEC akan dikomunikasikan kepada setiap stakeholder dan masyarakat luas? Apakah terdapat perbedaan media untuk mengkomunikasikan hasil program tersebut antara stakeholder dengan masyarakat?

Jawaban :

- Laporan dishare di Laman Kemendikbud dan Sosial Media
- Ditulis dalam bentuk artikel SEAMOLEC Newsletter disebut SEAMOLEC Info (Print dan Digital), *annual report* (laporan tahunan)
- Video Testimoni peserta pelatihan

Seameloc newsletter terbit setiap 4 bulan sekali.

Untuk *printed newsletter* disebarakan ke mitra atau tamu SEAMOLEC dengan dua versi.

Annual report yaitu juli to june (tahun berjalan), karena SEAMOLEC merupakan seameo yang berkantor pusat di bangkok dan mengikuti standar SEAMEO

9. Bagaimana komunikasi dan partisipasi SEAMOLEC selama berlangsungnya kerja sama dengan BKKBN?

Jawaban :

- Rapat Koordinasi, baik tatap muka di SEAMOLEC dan BKKBN serta online melalui video conference
- Penetapan PIC kedua lembaga yang mengkoordinasikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program, MOU 4 tahun, moa pertahun
- SEAMOLEC mengundang BKKBN untuk hadir dalam kegiatan workshop SEAMOLEC dan mitra untuk menyampaikan *best practices* kerja sama program SEAMOLEC dan BKKBN